

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM
MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN SEKOLAH DI SMP
NEGERI 9 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ADINDA DWI LESTARI
NIM 16.0206.0013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM
MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN SEKOLAH DI SMP
NEGERI 9 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ADINDA DWI LESTARI
NIM 16.0206.0013

Pembimbing:

1. **Dr. Muhaemin, M.A.**
2. **Muhammad Hajrul Aswad S.Pd.,M.Si.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Dwi Lestari
Nim : 16 0206 0013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan,



ADINDA DWI LESTARI



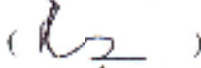


NIM. 16 0206 0013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah Di SMP Negeri 9 Palopo* yang ditulis oleh *Adinda Dwi Lestari* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0013, Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Senin, 22 Februari 2021* bertepatan dengan *10 Rajab 1442 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

Palopo, 18 Maret 2021

TIM PENGUJI

1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.	Ketua Sidang	()
2. Dr. Hilal Mahmud, M.M.	Penguji I	()
3. Dr. H. Alauddin, M.A.	Penguji II	()
4. Dr. Muhaemin, M.A.	Pembimbing I	()
5. Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.	Pembimbing II	()

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo
Dean Fakultas

Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014


Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَّاهُ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah Di SMP Negeri 9 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikut-Nya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor (I) Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor (II) Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor (III) Dr. Muhaemin, M.A. IAIN

Palopo, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo serta Bapak/Ibu Wakil Dekan (I) Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan (II) Dr. Hj. A. Riawarda M., M.Ag., dan Wakil Dekan (III) Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo yang senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi Fakultas yang terbaik.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Muhaemin, M.A. dan Muhammad Hajrul Aswad S.Pd.,M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hilal Mahmud, M.M. dan Dr. H. Alauddin, M.A. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Taqwa, S.Ag, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag, M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak

membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Kepala sekolah SMP Negeri 9 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Yulianus K. dan Ibunda St. Hadisa, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta kedua Saudariku Novia Hardianti Putri & Alvia Tri Ananta yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada semua teman seperjuangan penulis, Nursanti Ramadani, Jumarti, Indah Utami, dan Rati yang telah membantu dan selalu memberi support terhadap penulis, serta mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (Khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt, Amin.
12. Terimah kasih juga kepada saudari-saudariku Indah Sari, Iftitah Yuniarti P, Inayah Artawidyati S, Wiwit Aprilia W, Andini, Pratiwi dan Fadia Fadillah, yang telah membantu dan memberikan dukungan serta motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Palopo, 20 Oktober 2020



Adinda Dwi Lestari
NIM: 16 0206 0013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كيف: *kaifa*

هول: *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... يَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مات: *māta*

رمي : *rāmā*

قل: *qīla*

موت : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

روضة الاطفال : *raudah al-atfāl*

المدينة الفاضلة: *al-madīnah al-fādilah*

احكمة : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

ربنا: *rabbānā*

نجينا: *najjainā*

الحنا: *al-haqq*

نعم: *nu'ima*

عدو: *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasral (عـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علي: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس: *al-syamsu* (bukan asy-syamsu)

الزلزلة: *al-zalزالah* (bukan az-zalزالah)

الفلسفة: *al-falsafah*

البلاد: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta 'murūna*

النَّوْع: *al-nau'*

شَيْء: *syai'un*

أَمَرْتُ: *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *billāh*

adapun tā' marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyīr' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *Subhanahu Wa Ta'ala*

SAW. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

AS = *'Alaihi Al-Salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vii
PRAKATA	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTARAYAT.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Relevan	6
B. Perkembangan Covid-19	8
C. Manajemen Sekolah Saat Pandemi Covid-19	9
D. Kebijakan Pendidikan Indonesia Masa Pandemi Covid-19	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
C. Instrumen Penelitian	17
D. Subjek Penelitian dan Sumber Data.....	18

E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Teknik Analisis Data	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
1. Gambaran Umum Sekolah.....	23
2. Visi Misi Dan Tujuan SMP Negeri 9 Palopo.....	24
3. Keadaan Guru SMP Negeri 9 Palopo.....	25
4. Keadaan Staf Pegawai SMP Negeri 9 Palopo.....	27
5. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 9 Palopo.....	28
6. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 9 Palopo.....	28
B. Hasil Penelitian.....	30
1. Hasil Wawancara.....	30
2. Hambatan Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Palopo.....	36
3. Upaya Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Palopo.....	41
4. Dampak Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Palopo.....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
1. Hambatan Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Palopo.....	49
2. Upaya Dalam Mempertahan Keunggulan Sekolah Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Palopo.....	50
3. Dampak Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Palopo.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q. S. As-Sajdah/5	07
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru di SMP Negeri 9 Palopo	26
Tabel 4.2 Keadaan Staf SMP Negeri 9 Palopo	27
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 9 Palopo	28
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Palopo	29
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana (Ruang Pembelajaran Umum) SMP Negeri 9 Palopo.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	
Lampiran 2 Validator Instrumen Penelitian.....	

ABSTRAK

Adinda Dwi Lestari, 2021 “Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah Di SMP Negeri 9 Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Muhaemin, M.A. dan Muhammad Hajrul Aswad, S.Pd.,M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengidentifikasi mendapatkan informasi Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan keunggulan Sekolah. Tempat penelitian berada di Kecamatan Telluwanua Kelurahan Maroangin jln. Dr Ratulangi Km 11 Kota Palopo. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (staf). Penelitian ini menggunakan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, yang digunakan untuk mendapatkan informasi kendala dan akibat dampak pandemi Covid-19 dalam mempertahankan keunggulan sekolah. Hasil dari penelitian ini terdapat beberapa dampak utama yang di hadapi ialah penguasaan teknologi yang masih kurang, penambahan biaya kuota internet, komunikasi dan sosialisasi yang kurang, adanya penambahan jam kerja yang lebih, sarana dan prasaran yan tidak memadai, dikarenakan kondisi ekonomi peserta didik berbeda-beda, dan akses jaringan pun masih sangat susah untuk peserta didik yang bertempat tinggal di daerah pelosok sana. Dampak yang dirasakan guru dan staf yaitu tidak semua mahir megggunakan teknologi internet atau media social, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk penunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu.

Kata Kunci : Dampak, Hambatan, dan Upaya Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah di tengah pandemi Covid-19

ABSTRACT

Adinda Dwi Lestari, 2021 "The Impact of the Covid-19 Pandemic in Maintaining School Excellence at SMP Negeri 9 Palopo". Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Muhaemin, M.A. and Muhammad Hajrul Aswad, S.Pd., M.Si

The purpose of this research is to find out how to get information about the impact of the Covid-19 pandemic in maintaining school excellence. The research site is in Telluwanua District, Maroangin Village, jln. Dr Ratulangi Km 11 Palopo City. The subjects of this study consisted of the principal, teaching staff (teachers) and education staff (staff). This research uses descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation study techniques, which were used to obtain information on obstacles and the impact of the Covid-19 pandemic in maintaining school excellence. The results of this study are that there are several main impacts faced are lack of mastery of technology, additional internet quota costs, inadequate communication and socialization, additional working hours, inadequate facilities and infrastructure, due to the different economic conditions of students. different, and network access is still very difficult for students who live in remote areas. The impact felt by teachers and staff was that not all were proficient in using internet technology or social media, some senior teachers were not fully able to use the tools or facilities to support online learning activities and needed assistance and training first.

Keywords: Impacts, obstacles, and efforts to maintain school excellence amid the Covid-19 pandemic

نبذة مختصرة

أديندا دو ليتاري ، "2020 تأثير جائحة Covid-19 في الحفاظ على التميز المدرسي في SMP Negeri 9 Palopo". أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية بكلية التربية وتدريب المعلمين .معهد ولاية بالوبو الإسلامي .بإشراف دكتور مهيمن ، ماجستير ومحمد هجر الأسود ، M.Si ، S.Pd.

الغرض من هذا البحث هو معرفة كيفية الحصول على معلومات حول تأثير جائحة Covid-19 في الحفاظ على التميز المدرسي .يقع موقع البحث في منطقة Telluwanua، قرية Maroangin، Jln. راتولانجي كم 11 مدينة بالوبو .تكون موضوعات هذه الدراسة من مدير المدرسة وهيئة التدريس (المعلمين (والعاملين في مجال التعليم)هيئة التدريس .(يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي مع المنهج النوعي .كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي تقنيات المراقبة والمقابلة ودراسة الوثائق ، والتي تم استخدامها للحصول على معلومات حول العقبات وتأثير جائحة Covid-19 في الحفاظ على التميز المدرسي .نتائج هذه الدراسة هي أن هناك العديد من الآثار الرئيسية التي تمت مواجهتها وهي الافتقار إلى التمكن من التكنولوجيا ، وتكاليف الحصة الإضافية للإنترنت ، وعدم كفاية الاتصال والتواصل الاجتماعي ، وساعات العمل الإضافية ، عدم كفاية المرافق والبنية التحتية ، بسبب اختلاف الظروف الاقتصادية للطلاب . مختلفة ، ولا يزال الوصول إلى الشبكة صعبًا للغاية بالنسبة للطلاب الذين يعيشون في المناطق النائية .كان التأثير الذي شعر به المعلمون والموظفون هو أنه لم يكن جميعهم بارعين في استخدام تكنولوجيا الإنترنت أو وسائل التواصل الاجتماعي ، ولم يكن بعض كبار المعلمين قادرين تمامًا على استخدام الأدوات أو المرافق لدعم أنشطة التعلم عبر الإنترنت والمساعدة والتدريب المطلوبين أولاً.

الكلمات الدالة: تأثير جائحة كوفيد 19-في الحفاظ على التميز المدرسي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen diperlukan agar pengelolaan pendidikan di sekolah terarah melalui pengembangan visi, misi dan tujuan yang jelas. Bisa saja sekolah yang memiliki guru yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, siswa yang kualitasnya diatas rata-rata tetapi gagal dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas. Hal ini bisa saja disebabkan karena tidak adanya visi, misi dan tujuan yang jelas, disamping kurangnya koordinasi tim kerja dengan pihak manajemen sekolah.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut.

¹ Sudarman danim ,visi baru manajemen sekolah, edisi 4 (Bengkulu: Bumi Aksara 2006), 25.

Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah penerapan manajemen strategi. Alasan yang mendasar adalah bahwa konsep manajemen strategi menawarkan kepala sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan lebih memadai bagi peserta didik. Konsep ini menekankan kepada upaya sekolah dalam mengidentifikasi apa yang ingin mereka capai, dan bagaimana seharusnya mereka mencapai hasil yang bernilai guna dalam tatanan ruang lingkup pendidikan, sehingga sekolah dapat memahami kekuatan bersaing dan mengembangkan keunggulan kompetitif berkelanjutan secara sistematis dan konsisten.²

Penyusunan manajemen strategi yang tefokus pada peningkatan mutu pendidikan, itu sangat terkait dengan kerja seorang guru. Guru merupakan bagian dari sistem pendidikan yang menempati posisi yang strategis dalam pengelolaan dan pengembangan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut agar dapat menjadi tombak pembentukan sumber daya manusia yang handal. Guru pun harus memiliki kecakapan profesional terkhusus kepada penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik.

Dalam mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu tentunya dibutuhkan suatu manajemen yang baik. Manajemen yang baik itu tentunya mengacu pada fungsi-fungsi manajemen itu sendiri, dimana fungsi-fungsi yang dimaksudkan tidak lain adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengawasan (*controlling*), serta evaluasi (*evaluation*), maka

² Hasibuan Malayu, Manajemen. Edisi 3 (Jakarta: Bumi Aksara) hal 18-19.

kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara terencana, sistematis, berkesinambungan yang sesuai dengan standard mutu pendidikan.

Masalah yang dihadapi sekolah saat ini ialah masa pandemic covid-19 yang menghambat proses strategi manajemen sekolah. Hampir tidak ada yang menyangka, wajah pendidikan akan berubah drastis akibat pandemi covid19. Kebijakan *physical distancing* untuk memutus penyebaran wabah, memaksa perubahan dari pendidikan formal di bangku sekolah menjadi belajar di rumah dengan sistem online, dalam skala nasional. Bahkan ujian nasional tahun ini terpaksa ditiadakan.

Sistem pendidikan online pun tidak mudah, di samping disiplin pribadi untuk belajar secara mandiri, ada fasilitas dan sumber daya yang mesti disediakan. Peneliti mendengar banyak keluhan orang tua murid dan juga tenaga pendidik yang kesulitan, baik dalam menyediakan perangkat belajar seperti ponsel dan laptop maupun pulsa untuk koneksi internet. Dengan kata lain, sistem pembelajaran online ini berpotensi membuat kesenjangan social ekonomi yang selama ini terjadi, menjadi makin melebar saat pandemi. Jutaan buruh dan pekerja formal-informal yang dirumahkan atau di PHK. Dengan kondisi seperti ini, banyak orang tua kesulitan menyediakan kesempatan pendidikan yang optimal bagi anak-anak mereka. Dalam situasi yang buruk, orang tua malah bisa berhadapan pada pilihan dilematis, memberi makan keluarga atau membiayai pendidikan anak. Ini berpotensi membuat angka putus sekolah meningkat. Sejak kebijakan belajar dari rumah diterapkan secara nasional mulai tanggal 16 maret 2020, muncul indikasi naiknya angka putus sekolah di berbagai tempat di

Indonesia yang tergolong zona merah dalam penyebaran wabah. Angka putus sekolah dari kawasan perdesaan juga diperkirakan akan naik. Di sisi lain pemerintah juga perlu memperhatikan nasib para tenaga pendidik dan kependidikan, terutama pada honorer. Maka dari itu, penulis tertarik mengangkat judul penelitian yaitu Strategi Manajemen Sekolah Di Tengah Pandemic Covid-19 Di SMP Negeri 9 Palopo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja yang menjadi hambatan dalam mempertahankan keunggulan sekolah ditengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo?
2. Bagaimana cara atau upaya untuk mempertahankan keunggulan sekolah di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo?
3. Apa saja dampak dalam mempertahankan keunggulan sekolah di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui hambatan dalam mempertahankan keunggulan sekolah di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui cara atau upaya untuk mempertahankan keunggulan sekolah di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo.

3. Untuk menganalisis dan mengetahui dampak dalam mempertahankan keunggulan sekolah di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan penulis tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Keunggulan Di SMP Negeri 9 Palopo.

2. Bagi Lembaga

- a. Sebagai bahan masukan untuk terus mengembangkan sekolah di tengah pandemi covid-19.
- b. Sebagai upaya perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan sehingga menghasilkan *out put* atau lulusan yang bermutu di tengah pandemi covid-19

3. Bagi Pihak Lain yang Membacanya

- a. Memperkaya dan menambah teori-teori dalam dunia pendidikan.
- b. Dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Dapat bermanfaat dalam memberikan informasi dan pengetahuan mengenai dampak pandemi covid-19 dalam mempertahankan keunggulan di SMP Negeri 9 Palopo, ataupun sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti berikutnya.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Relevan

Agus Purwanto, Rudy Pramono, dkk (2020) melakukan penelitian dengan judul “Studi Eksplorasi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus eskplorasi dan pendekatan penelitiannya menggunakan metode studi kasus kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi kendala dan akibat dari pandemi covid-19 terhadap kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dasar.¹

Ali Murfi dkk (2020) melakukan penelitian dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Situasi Krisis Covid-19 di Indonesia” penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan *Before the crisis*, dilakukan dengan menjalankan kebijakan literasi pencegahan Covid-19.²

Matdio Siahaan (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan” dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai dampak dan ikut merasakan dari pandemi Covid-19 ini pada saat sekarang ini. Dalam penulisan ini penulis banyak membaca dan mendengarkan perkembangan pandemic Covid-19 dari

¹ Agus Purwanto, Rudy Pramono dkk, “studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar” *Journal of Education, Psychology and Counseling* 2 (April 15, 2020): 03, <https://www.researchgate.net/publication/340661871>

² Ali murfi, Atika dkk, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Situasi Krisis Covid-19 di Indonesia” *Journal Manajemen Pendidikan Islam* (1 Mei 2020): 05

media sosial maupun dari informasi televisi yang terus di update oleh kantor gugus tugas Covid-19.¹

Dari segi bahasa manajemen berasal dari bahasa inggris yang merupakan terjemahan langsung dari kata *management* yang berarti pengelolaan, ketata laksanaan atau tata pimpinan. Sementara dalam kamus Inggris Indonesia karangan Jhon M. Echols dan Hasan Shadily² *management* berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelolah dan memperlakukan. Manajemen menurut Hadari Nawawi adalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam memanage organisasi, lembaga, maupun perusahaan.³ Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan).⁴ Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT : Dalam Q.S. As-Sajdah : 5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

¹ Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan" *Jurnal Kajian Ilmiah*, (Juli 2020) :01

² Jhon M. Echols, Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, 1995, hlm.372

³ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (CV. Haji Mas Agung) Surabaya : 1997, hlm. 78

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta : 2008, hlm. 362

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.¹

Dari isi kandungan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*al-Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Bila memperhatikan pengertian manajemen tersebut maka dapatlah dipahami bahwa manajemen merupakan sebuah proses pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan orang lain dan bekerjasama dengannya, agar tujuan bersama bisa dicapai secara efektif, efisien dan produktif.

B. Perkembangan Covid-19

Corona virus adalah sekumpulan virus dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *Ordo Nidovirales*. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, corona virus menyebabkan infeksi saluran pernafasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti Sars, Mers dan Covid-19 sifatnya lebih mematikan.²

¹ Kementerian Republik Indonesia, Al-Quran Karim dan Terjemahnya, (Surabaya, Halim, 2014), h. 85.

² Nur R.Y, and Annisa R., “Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. SALAM,” *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*. 7 (3). (2020).

Pemerintah Indonesia melalui gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 mencatat jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 per hari Sabtu (2 Mei 2020) menjadi 10.843 setelah ada penambahan 292 orang. Sedangkan pasien yang dinyatakan sembuh menjadi 1.665 setelah ada penambahan sebanyak 74 orang.³

Covid-19 bermula timbul di Wuhan, Cina dan telah diumumkan sebagai pandemi oleh organisasi kesehatan dunia. Data terakhir yang dilaporkan WHO sampai tanggal 02 Mei 2020 jam 10.00 sudah mencapai 3.267.184 kasus positif dengan jumlah meninggal dunia mencapai 229.971 jiwa tersebar di hampir seluruh Negara di dunia. Perkembangan Covid-19 yang mudah menular dan menjangkau area yang sangat luas dalam waktu cepat termasuk Negara kita Indonesia. Pendidikan baik tingkat dasar dan menengah juga sampai perguruan tinggi menjadi salah satu sektor yang sangat terdampak penyebaran Covid-19 ini termasuk Indonesia.

C. Manajemen Sekolah Saat Pandemi Covid-19

Pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19) yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia, memang berdampak signifikan terhadap semua aspek salah satunya yakni pendidikan. Covid-19 merupakan tantangan besar, hal ini yang memaksa pemerintah mengambil kebijakan *social distancing*, atau yang lebih dikenal sebagai *physical distancing* (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran covid-19. Kementerian pendidikan dan kebudayaan juga merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring dan

³ <https://Covid-19.go.id/p/berita/kasus-terkonfirmasi-positif-Covid-19-10843-pasien-semuh-jadi-1665>. (akses : 03 Mei 2020 jam 11.16).

disusul peniadaan ujian nasional untuk tahun ini. Kebijakan tersebut diambil untuk memutuskan penyebaran covid-19 di tengah masyarakat.

Pendidikan jarak jauh dalam bahasa inggris *distance education* adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktornya berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran elektronik (*e-learning*) atau pembelajaran daring (*online*) merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet.

Pendidikan jarak jauh bukan metode baru dalam sistem pendidikan, metode pembelajaran ini telah digunakan di Amerika Serikat sejak tahun 1892 ketika Universitas Chicago meluncurkan program pembelajaran jarak jauh pertamanya untuk tingkat pendidikan tinggi. Metode pembelajaran jarak jauh terus berkembang dengan menggunakan beragam teknologi komunikasi dan informasi termasuk radio, televisi, satelit, dan internet. Meluasnya pengguna internet oleh publik di berbagai Negara pada tahun 1996 menjadi suatu fenomena yang berkembang dan diikuti oleh kemunculan beragam konten digital di dalamnya. Pada tahun yang sama, John Bourne mengembangkan *Asynchronous Learning Network Web* yang merujuk kepada kemampuan untuk memberikan pendidikan kapan saja dan di mana saja melalui internet.

Metode pendidikan jarak jauh mempunyai keunggulan yakni:

1. proses pembelajaran dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh keharusan pengajar dan peserta didik untuk berada di ruang dan waktu yang sama.

2. penggunaan teknologi komunikasi dan informasi sebagai media pembelajaran menimbulkan biaya yang lebih rendah baik bagi penyelenggara pendidikan jarak jauh maupun peserta didik
3. materi ajar dan berbagai interaksi dalam bentuk tulisan yang dikemas secara digital memungkinkan peserta didik untuk dapat membaca kembali berulang-ulang informasi yang tercatat di dalamnya.

Sedangkan kelemahan dari metode pendidikan jarak jauh antara lain:

1. minimnya kontak langsung antar pengajar dan peserta didik, memperlambat proses terhubungnya relasi social dan nilai-nilai yang menjadi tujuan dasar dari pendidikan.
2. Rendahnya control terhadap proses pembelajaran sebagai implikasi dari cara belajar mandiri yang menjadi titik berat dalam pendidikan jarak jauh
3. Keterbatasan teknologi komunikasi dan informasi yang tidak dapat menggantikan sepenuhnya proses komunikasi dan interaksi secara langsung yang terjadi dalam pendidikan konvensional.

Umumnya perkembangan pendidikan memang mengalami perubahan, sebab proses belajar mengajar kini dialihkan ke rumah masing-masing dan hanya bertemu secara online melalui bantuan aplikasi. Sebelum adanya pandemic covid-19, tata tertib sekolah selalu melarang peserta didik untuk membawa handphone ke sekolah, ketika kedatangan ada peserta didik yang melanggar akan diberikan sanksi, namun ketika pandemi ini melanda handphone menjadi suatu benda yang sangat dibutuhkan untuk berkomunikasi dalam proses pembelajaran. Melihat persoalan yang dihadapi dari tenaga pendidik (guru) dan peserta didik yakni masih

banyak yang belum mahir dalam menggunakan teknologi serta akses internet kurang memadai. Hal ini mengakibatkan munculnya kebingungan dari tenaga pendidik dan kependidikan dalam merencanakan proses pembelajaran dan manajemen sekolah.

Pandemi covid-19 sampai detik ini masih belum berakhir, beberapa lembaga-lembaga instansi dan sektor bidang lainnya telah bergerak mempersiapkan segala peraturan ditengah menghadapi era *new normal*. Selain itu, memasuki era *new normal*, pemerintah juga menghimbau kepada seluruh masyarakat agar menerapkan prokol kesehatan dan mentaati aturan yang dibuat.

Memasuki era baru setelah pandemi ini berakhir, salah satu juga yang harus dipikirkan oleh pemerintah yakni kesiapan sarana prasarana khususnya media pembelajaran seperti laptot, aipad, proyektor, serta jaringan internet terpasang di semua sekolah dan yang tidak kalah penting perencanaan program pelatihan secara rutin kepada kepala sekolah, para guru dan tenaga kependidikan di sekolah, agar guru dan peserta didik dalam menjalankan sistem pembelajaran yang baru atau secara online tidak mengalami kendala sebab kurikulum yang dijalankan sekarang dibuat tanpa memperhitungkan situasi yang tidak normal seperti saat ini.

D. Kebijakan Pendidikan Indonesia Masa Pandemi Covid-19

Terkait masa pandemi Covid-19 yang memberikan dampak signifikan bagi sektor pendidikan Indonesia, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Corona Virus Disease

(Covid-19).⁴ Ada enam poin penting yang tertuang di dalam surat edaran tersebut sehubungan dengan pelaksanaan kebijakan pendidikan yang harus disikapi oleh Kepala Sekolah, guru, staf dan seluruh peserta didik di sekolah yaitu :

1. Pelaksanaan ujian nasional
2. Proses belajar dari rumah
3. Ujian sekolah
4. Kenaikan kelas
5. Penerimaan peserta didik baru
6. Dana bantuan operasional sekolah⁵

Sejak masa pandemi Covid-19 banyak Negara-negara di dunia memutuskan untuk menutup lembaga pendidikan formalnya seperti sekolah dan perguruan tinggi. Salah satu tujuannya adalah dalam rangka mengikuti anjuran pemerintah agar *stay at home, social and phisycal distancing* (pembatasan jarak social dan pribadi) yang dirancang untuk mengurangi interaksi antara orang-orang dalam komunikasi yang lebih luas. Sehingga dengan demikian diharapkan dapat mempersempit ruang gerak penyebaran Covid-19.

Sebanyak 13 negara termasuk Cina, Italia dan Jepang telah menutup sekolah-sekolah di seluruh negeri dalam upaya untuk menghentikan penyebaran virus mirip flu tersebut. Itu mempengaruhi hampir 290 juta siswa, kata UNESCO. Sebagian besar siswa berasal dari China, tempat wabah itu berasal. Di seluruh negeri, termasuk wilayah administrasi khusus Hong Kong dan Makau, lebih dari

⁴ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-Covid-19>. (akses 03 Mei 2020 jam 15.04).

⁵ Subarto, *Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Di Tengah Wabah Pandemi Covid-19*. Edisi 4 (Adalah : Buletin Hukum dan Keadilan 2020),01

233 juta siswa tidak sekolah karena virus. Itu diikuti oleh Jepang, yang memiliki hampir 16,5 juta siswa yang dipindahkan, menurut data UNESCO Institute of Statistics.⁶

Kebijakan pemerintah dengan adanya SE Mendikbud No 4 tahun 2020 memberikan beberapa perbedaan atau perubahan tentang pelaksanaan pendidikan di banding tahun-tahun sebelumnya. Diantaranya adalah pelaksanaan Ujian Nasional (UN) tahun 2020 ditiadakan. Keikutsertaan UN tidak menjadi persyaratan kelulusan siswa dan tidak menjadi syarat untuk memasuki kuliah di perguruan tinggi.

Selanjutnya mengenai tatap muka dalam penyelenggaraan ujian sekolah tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilakukan sebelumnya terbitnya edaran ini. Ujian sekolah dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring dan bentuk asesmen jarak jauh lainnya. Sekolah yang telah melaksanakan ujian sekolah dapat menggunakan nilai ujian sekolah untuk menentukan kelulusan siswa.

Bagi sekolah yang belum melaksanakan ujian sekolah berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Kelulusan sekolah dasar (SD) atau sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 semester gasal). Nilai semester genap kelas 6 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan.
2. Kelulusan sekolah menengah pertama (SMP) atau sederajat dan sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima

⁶ Agus P., Rudy P. dkk, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar," *Edupsycouns Journal*. 2 (1).2020.

semester terakhir. Nilai semester genap kelas 9 dan kelas 12 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan.

3. Kelulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) atau sedrajat ditentukan berdasarkan nilai rapor, praktik kerja lapangan, portofolio dan nilai praktik selama lima semester terakhir. Nilai semester genap tahun terakhir dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan.

Terkait belajar dari rumah, ini juga hal baru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa maupun mahasiswa. Sekolah-sekolah maupun kampus di Indonesia banyak yang menerapkan belajar mengajar jarak jauh melalui online. Mendikbud menekankan bahwa pembelajaran dalam jaringan (daring) atau jarak jauh, dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh pencapaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Pembelajaran daring atau jarak jauh difokuskan pada peningkatan pemahaman siswa mengenai Virus Corona dan wabah Covid-19. Adapun aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk dalam hal kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Bukti atau produk aktivitas belajar diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai.⁷

Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang pendidikan ini tentu memiliki tantangan tersendiri bagi penyelenggara pendidikan maupun siswa bersama keluarganya. Pro dan kontra pendapat atas kebijakan ini sudah tentu ada,

⁷ <https://nasional.tempo.co/read/1324639/mendikbud-terbitkan-surat-edaran-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-Covid-19/full&view=ok>. (akses : 03 Mei 2020 jam 17.20).

kemudahan dan kesulitan dalam implementasinya juga memiliki peluang yang sama. Kelebihan dan kekurangan dari kebijakan ini juga selalu ada. Namun demikian yang paling penting adalah jangan sampai proses belajar mengajar dan proses pendidikan berhenti total. Jangan sampai mati suri dalam kondisi apapun. Denyut nadi pendidikan harus selalu hidup, pendidikan harus tetap menggeliat dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Semua pihak memiliki tanggung jawab untuk memastikan keberlangsungan dan proses berjalannya pendidikan bagi seluruh anak bangsa. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah, tetapi juga sekolah (guru), keluarga (orang tua).⁸

Akhirnya dengan kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan pendidikan masa pandemi Covid-19 ini menciptakan cara baru pelaksanaan pengajaran mulai dari sekolah tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi. Seluruh unsur yang terlibat dalam proses pendidikan mulai terbiasa melakukan proses pembelajaran daring (dalam jaringan) menggunakan internet atau belajar online dari jarak jauh.

⁸ Hatimah, "Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan," *Pedagogia, Jurnal Ilmu Pendidikan*. 14 (2). 2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang jelas serta lengkap yang berhubungan dengan Dampak pandemi covid-19 dalam mempertahankan keunggulan sekolah di SMP Negeri 9 Palopo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Palopo Kecamatan Telluwanua, Kelurahan Maroangin, yang terletak di jalan Dr. Ratulangi km 11 kota Palopo.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti atau sering disebut *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber. Karena dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, maka peneliti menyiapkan pedoman wawancara sebagai instrumennya.

D. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹ Peneliti memilih bagian SDM, karena peneliti menganggap bahwa bagian SDM adalah orang yang paling dipercaya untuk memberikan informasi yang lengkap dan mengetahui secara menyeluruh tentang strategi manajemen sekolah di SMP Negeri 9 Palopo.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru dan staf mengenai strategi manajemen sekolah di tengah pandemic covid-19.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada, maupun foto yang dihasilkan sendiri, serta data yang terkait dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Oleh karena itu agar hasil yang

¹ Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2013), halaman 306.

diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Interview / Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara terstruktur demi terarahnya saat pewawancaraan dan lebih memudahkan dalam pengambilan data dan informasi yang dibutuhkan. Wawancara Terstruktur adalah sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan

pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3. Triangulasi/Keabsahan data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi

untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²

F. Teknik Analisis Data

Penulis menganalisis data dengan analisis data model Miles and Huberman (1984) selama berada di lapangan. Telah dipahami bersama dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau sering dikenal dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi.³

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu, maka data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena hanya merupakan data-data yang memberikan informasi yang penting dan memberi gambaran secara lebih menyeluruh.

2. Penyajian Data

² *Ibid.* 300.

³ *Ibid.* 330.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data akan disajikan dengan uraian teks yang bersifat naratif. Tujuan dalam pendisplayan data ini adalah agar hasil penelitian ini mudah untuk difahami.

3. Verification

Langkah ketiga dalam analisi data adalah Verifikasi atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan langkah ini maka diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi suatu masalah yang sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

Gedung SMP NEGERI 9 PALOPO mulai di bangun ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Bapak Walikota Palopo Drs. H.P.A Tendrianjeng M, Si. Pada tanggal 9 September 2004 dengan luas tanah 6.350 m. Serta menggunakan dana sebanyak Rp 887.070.000. dengan sistem sekolah dipercayakan mengelola bangunan kepada komite Unit Sekolah Baru (USB) sebagai ketuaan komite ialah Abd. Aris Lainring S.Pd, M.Pd. yang terdiri dari anggota-anggotanya dari steck holder, dalam hal ini unsur Pemerintah, Guru, LBM, dan masyarakat sebagai bangunan pertama gedung SMP NEGERI 9 Palopo, Kecamatan Telluwanua, Kelurahan Maroangin, yang terletak di jalan Dr. Ratulangi km 11 kota Palopo. SMP Negeri 9 Palopo mempunyai akreditasi A dengan skor :87. Adapun Nomor Statistik NPSN/NSS sekolah ini yaitu 201196204001/40307854. Ipe sekolah ini yaitu A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2.

Sekolah SMP Negeri 9 Palopo saat ini dipimpin oleh Iding S. Pd. Beliau ssebagai pemegang otoritas tertinggi dalam membina dan mengembangkan sekolah. Sebagai pemimpi beliau selalu memperlakukan guru-guru dan juga pegawai dengan bijaksana serta dihormati oleh para guru dan pegawai. Adapun kurikulum yang digunakan di sekolah ini masih menggunakan kurikulum K13 untuk semua mata pelajaran. Karena saat ini dunia tengah dilanda pandemi Covid-19 jadi semua proses pembelajaran siswa siswi SMP Negeri 9 Palopo di lakukan

secara daring (online). Untuk pelayanan administrasinya pun dilakukan melalui proses daring atau online, seperti pada waktu penerimaan siswa baru pada tahun 2020 ini. Semua prosesnya dilakukan secara daring atau online.

2. Visi Misi dan Tujuan SMP Negeri 9 Palopo

Adapun visi, misi dan tujuan SMP Negeri 9 Palopo adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Unggul dalam Prestasi yang Berakhlak Mulia serta Bernuansa Islam dan Taqwa”

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan belajar secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal berdasarkan potensi yang ada.
- 2) Meningkatkan kegiatan MGMP dalam pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- 3) Menimbulkan semangat prestasi olahraga dan seni
- 4) Melaksanakan kegiatan keagamaan.
- 5) Menciptakan suasana yang dapat menimbulkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan kepada seluruh warga sekolah.
- 6) Menyediakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman sesuai konsep wisata mandala.

c. Tujuan

- 1) Mengklasifikasikan siswa yang terampil, kreatif dan berpartisipasi.
- 2) Menciptakan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Menghasilkan bibit seni dan bibit atlit yang berprestasi tingkat kabupaten/kota.
- 4) Menghasilkan peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- 5) Menciptakan suasana yang harmonis.
- 6) Menciptakan peserta didik yang terampil dan berkualitas.
- 7) Memiliki kebersihan dan keindahan serta kenyamanan sekolah yang mampu menjadi finalis Kabupaten/Kota.

3. Keadaan Guru SMP Negeri 9 Palopo

Keberadaan guru dalam lingkungan pendidikan menjadi sangat penting. Guru menjadi faktor yang berperan penting dalam tercapainya tujuan pendidikan karena guru memegang peran yang sangat menentukan dalam terjadinya kegiatan pembelajaran. Tanpa keberadaan guru maka tidak akan ada yang mendidik dan mengajar peserta didik. Guru menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan sehingga akan berguna bagi diri peserta didik.

Berdasarkan data yang ada di SMP Negeri 9 Palopo mulai dari awal berdirinya sampai sekarang mengalami peningkatan cukup signifikan. Ketersediaan tenaga pengajar dan pegawainya. Adapun jumlah guru di SMP Negeri 9 Palopo untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1 Keadaan Guru di SMP Negeri 9 Palopo
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama Guru	Status Kepegawaian	Jabatan/Guru
1	Iding, S. Pd	PNS	Kepala sekolah
2	Burhanuddin, S.E	PNS	Wakasek
3	Sulman, S. Pd	PNS	Guru Matematika
4	Risna, S.E	PNS	Guru IPS
5	Heni Kumalasari, S. Pd	PNS	Guru Bhs. Indonesia
6	Sri Dewi Artikasih, S. Pd	PNS	Guru Seni Budaya
7	Natan Senobua, S. Pd	PNS	Guru Penjas
8	Ummu Kalsum, S.E	PNS	Guru IPS/Mulok
9	Hidayah, S. Pd	PNS	Guru Bhs. Inggris
10	Nurhayati Abdul, S. Pd	PNS	Guru IPA
11	Nurfhiani, S. Pd	PNS	Guru Mulok
12	Hj. Sukmawati A. Bustam, S. Pd	PNS	Guru Matematika
13	Rika, S.H.I	PNS	Guru PAI
14	Juhaeni, S.E	PNS	Guru IPS
15	Ismawati Ismail, S. Pd	PNS	Guru Bhs. Inggris
16	Yospin, S. Pd	PNS	Guru Matematika
17	Sunarti, S. Pd	PNS	Guru Bhs. Indonesia
18	Durmi Tallesang, S. Pd	PNS	Guru IPA
19	Rober Katanni, S. Pd	PNS	Guru Seni Budaya
20	Dra. Nurmasnah	PNS	Guru PAI
21	Nirwana, S. Pd	PNS	Guru IPA
22	Wahida Kumma, S. Pd, M. Pd	PNS	Guru Bhs. Indonesia
23	Sukarningsih, S. Pd. I	PNS	Guru Bhs. Inggris
24	Bakrie Marrang, S. Pd	PNS	Guru Penjas
25	Asmiati, S. Kom	PNS	Guru Tik
26	Ardani, SP	PNS	Guru IPA
27	Wahyuddin, S. Pd	PTT	Guru Mulok
28	Marwah, S. Pd	PTT	-
29	Sriyana, S. Pd	PTT	-
30	Fitria Anriani Amir, S. Pd	PTT	-
31	Sri Endang .K, S. Pd. K	PTT	-
32	Isna, S. Pd	PTT	Guru Tik
33	Desi Saputri, S. Pd	PTT	-
34	Nurmayanti, S. Pd	PTT	-
35	Hurdia, S. Kom. I	PTT	Guru BP/BK
36	Yuyun Dorce, S. Pd	PTT	Pustakawan

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 9 Palopo, 27 Oktober 2020.

Berdasarkan pada tabel di 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah guru yang ada di SMP Negeri 9 Palopo sebanyak 36 orang, 26 yang berstatus PNS, 10 orang berstatus honor. Berdasarkan pada tabel tersebut memberikan penjelasan bahwa di SMP Negeri 9 Palopo sudah cukup memadai dari segi kualitas guru.

4. Keadaan Staf Pegawai SMP Negeri 9 Palopo

Tenaga edukatif dan administrasi pada sebuah sekolah memegang peranan yang besar dalam pengelolaan pendidikan. Tenaga edukatif dan administrasi merupakan factor utama yang paling penting bagi berlangsungnya proses pendidikan. Tenaga edukatif terdiri dari kepala sekolah dan guru, sementara tenaga administrasi terdiri dari para pegawai tata usaha yang mempunyai tugas mempersiapkan segala kebutuhan sekolah dan mengerjakan segala tugas administrasi sekolah.

Adapun keadaan staf SMP Negeri 9 Palopo dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Staf SMP Negeri 9 Palopo Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama	Jabatan
1	Erni Handriana, S.AN	Tata Usaha
2	Yusuf, S.AN	Tata Usaha
3	Rosdiati Taslim	Tata Usaha

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 9 Palopo, 27 Oktober 2020

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat dipahami bahwa jumlah staf yang ada di SMP Negeri 9 Palopo sudah cukup memadai dalam membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah ini. Adapun jumlah staf yang ada di SMP Negeri 9 Palopo adalah sebanyak 3 orang.

5. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 9 Palopo

Dalam lingkungan sekolah keberadaan peserta didik menjadi komponen yang utama karena tanpa peserta didik dalam sebuah sekolah maka pendidikan tidak akan terjadi. Peserta didik menjadi subjek dan objek pendidikan serta sasaran utama dari pendidikan. Oleh karena itu tujuan dari pendidikan adalah menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik.

Adapun keadaan peserta didik SMP Negeri 9 Palopo tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel 4.3:

**Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 9 Palopo
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	88	100	188
2	VIII	82	120	202
3	IX	60	114	174
	Jumlah	230	334	564

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 9 Palopo, 27 Oktober 2020

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Palopo

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 9 Palopo cukup memadai. Sarana dan prasarana adalah semua yang dapat dijadikan alat bantu belajar mengajar baik langsung maupun tidak yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang berupa gedung dan semua perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar di SMP Negeri 9 Palopo. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 9 Palopo bersifat permanen dengan kondisi cukup baik dan berfungsi sebagai salah satu penunjang dalam terlaksananya kegiatan pendidikan.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya pendidikan pada SMP Negeri 9 Palopo dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Palopo
(Ruang Penunjang)**

No	Jenis Sarana	Kondisi		Jumlah
		Baik	Buruk	
1	Ruang Kepala Sekolah	√	-	1
2	Ruang Wakasek	√	-	1
3	Ruang Guru	√	-	1
4	Ruang Tata Usaha	√	-	1
5	Ruang BP/BK	√	-	1
6	Ruang Osis	√	-	1
7	Ruang Tamu	√	-	1
8	Ruang UKS	√	-	1
9	Ruang Ibadah/Musholah	√	-	1
10	Ruang Perpustakaan	√	-	1
11	Ruang Kantin Sekolah	√	-	2
12	Tempat Parkir	√	-	1
13	WC Siswa	√	-	4
14	WC Guru	√	-	4
15	Lapangan	√	-	1
16	Ruang Dapur	√	-	1

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 9 Palopo, 27 Oktober 2020

Berdasarkan pada table di atas dapat dipahami bahwa SMP Negeri 9 palopo merupakan sekolah yang cukup lengkap dari segi sarana dan prasarana. Adapun kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 9 Palopo yaitu kondisi cukup baik serta cukup lengkap.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang memperlancar proses belajar mengajar. Sarana menjadi alat penunjang utama dalam rangka terlaksananya proses pembelajaran, seperti ruang kelas menjadi salah satu penunjang utama dalam terlaksananya suatu pembelajaran.

**Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Palopo
(Ruang Pembelajaran Umum)**

No	Jenis Sarana	Kondisi		Jumlah
		Baik	Buruk	
1	Ruang Kelas	√	-	29
2	Laboratorium IPA	√	-	1
3	Laboratorium Komputer	√	-	1

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 9 Palopo, 27 Oktober 2020

Berdasarkan pada tabel 4.5 ini (Ruang Pembelajaran Umum) di SMP Negeri 9 Palopo ini dapat dipahami bahwa sekolah ini terdapat 29 ruang kelas sebagai sentral proses pembelajaran di SMP Negeri 9 Palopo. Ada 1 Laboratorium IPA dan 1 Laboratorium Komputer.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Wawancara

Menurut hasil wawancara dengan seorang Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Palopo yang mengungkapkan bahwa :

Bapak Iding :

Selama masa pandemi, mulai dari kegiatan belajar mengajar, rapat evaluasi serta penerimaan siswa baru itu semua dilakukan secara daring. Banyak hambatan yang di alami oleh semua guru, staf, dan peserta didik termasuk saya sebagai kepala sekolah yaitu terkendala pada keterbatasan fasilitas pembelajaran (smart phone), tidak semua guru dan murid terlebih daerah terpencil memiliki perangkat yang memenuhi syarat kelayakan bagi pelaksanaan aktivitas daring akses jaringan internet pun menjadi masalah dalam proses belajar mengajar ditengah pandemi ini. Sekolah pun harus menyusun strategi manajemen sekolah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien, agar dapat menjadi pelopor pembaharuan. Dalam melakukan tindakan revisi terhadap penyusunan strategi manajemen sekolah ditengah pandemi Covid-19 ini biasanya kita melakukan revisi secara tatap muka atau rapat evaluasi, namun karena masa pandemi ini sulit bagi kami untuk melakukan rapat evaluasi dengan menggunakan aplikasi canggih di smartphone dikarenakan akses jaringan yg masih sulit, karena beberapa dari rekan guru kami yang masih susah untuk mendapatkan akses jaringan internet yang bagus. Terutama

terhadap wakasek dan staf kami yang saat ini sangat sulit mengakses jaringan internet di tempat mereka tinggal. Jadi cara yang saya lakukan yaitu dengan menelfon manual secara pribadi terhadap yang bersangkutan dengan penyusunan strategi manajemen yang telah disusun. Mungkin agak rumit tetapi mau dikata apa semua terkendala pada koneksi jaringan internet. Pada pelayanan staf terhadap peserta didik, juga saya sangat berperan penting di dalamnya, seperti pada saat penerimaan siswa baru dilakukan secara online tetapi panitia atau staf pelayanan peserta didik tetap berada dalam lingkungan sekolah dengan syarat mematuhi protocol kesehatan dan menyediakan fasilitas kebersihan sebelum melakukan aktifitas seperti tempat cuci tangan dan harus memakai masker. Di situ yang hadir cuman beberapa dewan perwakilan guru dan staf, setelah kami melakukan pelayanan terhadap peserta didik, kami melakukan rapat evaluasi tdk lupa dengan mematuhi protocol kesehatan, di situlah juga saya mengoreksi kekeliruan staf terhadap peserta didik. Ini dilakukan hanya pada saat waktu penerimaan siswa baru.¹

Dari penjelasan bapak Iding selaku kepala sekolah SMP Negeri 9 Palopo tersebut timbul masalah mengenai hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di tengah pandemi Covid-19. Hambatan yang terjadi ditengah pandemi covid ini ialah masalah sarana dan prasaran yang tidak memadai, dikarenakan kondisi ekonomi peserta didik berbeda-beda, dan akses jaringan pun masih sangat susah untuk peserta didik yang bertempat tinggal di daerah pelosok sana. Dan juga untuk mengakses internet, tentunya peserta didik harus terus menyiapkan kuota internetnya dan itu membutuhkan uang untuk mengisi tiap bulannya, dan tidak sedikit orang tua peserta didik mengeluh akan itu. Selain itu guru juga mengeluhkan hal yang sama seperti terkendala pada akses jaringan beserta kuota internet yang memakan banyak biaya tiap bulannya, ini dikeluhkan kepada guru honorer yang penghasilannya tidak menetap tiap bulannya atau sama sekali tidak ada uang kompensasi untuk mereka.

¹ Hasil wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Palopo

Menurut hasil wawancara dengan seorang Staf di SMP Negeri 9 Palopo yang mengungkapkan bahwa :

Ibu Erni Handriana :

Pelayanan terhadap peserta didik di tengah pandemi ini yakni dengan cara mengutamakan menerapkan kebersihan dilingkungan sekitar. Selain itu siswa maupun guru staf diharapkan tetap selalu menggunakan masker pada saat pelayanan baik diluar maupun di dalam ruangan sekolah. Fasilitas berupa tempat cuci tangan juga telah disediakan sekolah untuk membantu pelayanan di saat pandemi Covi-19 ini.

Untuk pelayanan yang dilakukan apakah efektif atau efisien menurut saya hal itu tergantung kesadaran diri dari masing-masing staf dan siswa yang mematuhi peraturan pelayanan yang disediakan, karena jika ada kesadaran diri yang mendukung maka pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien.²

Dari penjelasan ibu Erni tersebut dalam melakukan pelayanan terhadap peserta didik, harus menerapkan protokol kesehatan sebelum melakukan pelayanan terhadap peserta didik, dan peserta didik juga harus mematuhi aturan yang telah disediakan oleh staf yang ada jika ingin pelayanan yang baik

Beberapa pendapat atau hasil wawancara guru di SMP Negeri 9 Palopo tentang proses pembelajaran online di tengah pandemi ini :

Apa saja yang menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo?

Menurut Ibu Ummu Kalsum :

Adapun yang menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di tengah pandemi Covid-19 yaitu proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang semula dilakukan melalui interaksi secara langsung kini tidak dapat lagi dilakukan akibat pandemi, kegiatan belajar mengajarpun secara mendadak harus dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh (daring)

Menurut Ibu Sriyana :

² Hasil wawancara bersama staf sekolah SMP Negeri 9 Palopo

Yang menjadi hambatan pertama yaitu kuota internet, kemudian fasilitas belajar seperti hand phone, dan jaringan internet.

Menurut Ibu Risna :

Hambatannya yaitu akses jaringan, pemahaman yang ditangkap makin berkurang, guru menjadi tidak efektif dalam mengajar, literasi makin kurang.

Menurut Ibu Asmiati :

Hambatan yang pertama yaitu waktu (jam) mengajar guru lebih sedikit, dibanding sebelum pandemic, tidak ada interaksi langsung antara guru dan siswa, belajar menggunakan jaringan internet (daring) sedangkan masih banyak siswa yang belum paham akan hal itu. Kesulitan teknis terkait ketersediaan fasilitas hardware atau software yang dibutuhkan bagi guru dalam penyelenggaraan belajar jarak jauh. Daerah terpencil tidak memenuhi syarat (jaringan internet) bagi pelaksanaan daring.

Menurut Bapak Wahyuddin :

Hambatannya yaitu penguasaan teknologi yang masih rendah, baik yang terjadi pada sebagian guru maupun siswa, dan jaringan internet yang kurang memadai disebabkan karena letak tempat tinggal yang masih jauh dari jangkauan sinyal.

Menurut Ibu Marwah :

Hambatannya yaitu, tidak semua siswa berlatar belakang dari keluarga dengan ekonomi yang cukup, sehingga beberapa siswa tidak mempunyai atau tidak dapat menyediakan perlengkapan belajar jarak jauh (online) seperti handphone, laptop maupun kuota internet. Selain itu tidak semua siswa tinggal di daerah yang terjangkau jaringan internet sehingga beberapa siswa yang tinggal di daerah pelosok kesulitan mencari jaringan untuk belajar online. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam proses meningkatkan mutu pendidikan.

Hambatan yang dihadapi para guru adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran guru.

Adapun beberapa wawancara penulis dengan guru untuk upaya dalam mempertahankan keunggulan sekolah di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo sebagai berikut:

Bagaimana cara sekolah mempertahankan keunggulan prestasi sekolah di tengah pandemic Covid-19 di SMP Negeri Palopo?

Menurut Ibu Ummu Kalsum :

Cara sekolah mempertahankan keunggulan prestasi sekolah ditengah pandemi Covid-19 yaitu dengan cara meningkatkan kembali semangat belajar serta menumbuhkan semangat prestasi diantara siswa sekolah.

Menurut Ibu Sriyana :

Dengan meningkatkan model atau metode pembelajaran oleh guru dalam memberikan pembelajaran oleh guru dalam memberikan pembelajaran secara daring.

Menurut Ibu Risna :

Buatlah inovasi-inovasi dalam metode pembelajara, dan beri mereka harapan-harapan yang baik.

Menurut Ibu Asmiati :

Yang pertama itu menyiapkan hardware dan software untuk siswa, menekankan siswa untuk belajar melalui pegangan buku siswa dan kunjungan guru ke rumah-rumah siswa untuk diadakan belajar langsung.

Menurut Bapak Wahyuddin :

dengan cara memberi dan mengingatkan selalu siswa motivasi yang baik untuk mereka ke depannya.

Menurut Ibu Marwah :

Selalu memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat dalam belajar online, mengasah bakat dengan selalu memberikan tugas agar siswa tetap aktif mengembangkan ilmu dan bakar serta siswa tetap aktif belajar dirumah.

Bagaimana cara guru meningkatkan minat dan prestasi peserta didik melalui kompetisi ditengah pandemic Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo?

Menurut Ibu Ummu Kalsum :

Dengan cara mengikuti lomba secara virtual agar peserta didik terpacu dalam kompetisi meskipun ditengah pandemi

Menurut Ibu Sriyana :

Dengan menggunakan model pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa dan mudah dipahami oleh siswa

Menurut Risna :

Mengajar dengan cara yang kreatif dan menghibur. Karena secara tatap muka saja sering ngantuk apalagi online.

Menurut Asmiati :

Melaksanakan proses belajar mengajar disekolah dengan protokol kesehatan, melakukan kunjungan kerumah-rumah siswa untuk belajar tatap muka dan melakukan proses belajar mengajar secara daring.

Meurut Bapak Wahyuddin :

Menggunakan metode yang tepat sehingga memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, dan memanfaatkan penggunaan media sehingga siswa tertarik terhadap pelajaran yang diberikan

Menurut Ibu Marwah :

Dengan cara meningkatkan kualitas belajar dengan pemberian latihan yang tidak membosankan.

Bagaimana cara guru membuat inovasi pembelajaran baru ditengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo?

Menurut Ibu Ummu Kalsum :

Dengan cara menerapkan pembelajaran secara daring dengan membuat inovasi-inovasi baru atau ide-ide baru agar peserta didik tidak merasa bosan dan selalu bersemangat dalam belajar

Menurut Ibu Sriyana :

Dengan membuat model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum tetapi dapat meningkat minat belajar siswa selama pembelajaran daring ini diberlakukan.

Menurut Ibu Risna :

Membuat pelajaran berbentuk sebuah games yang menarik agar merangsang otak untuk aktif. Tapi kalo untuk akhlak, lain lagi ceritanya.

Menurut Ibu Asmiati :

Guru memberikan pelajaran dengan materinya dibuat menarik untuk siswa melalui jaringan internet, melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan zoom, classroom, google meet. Melakukan pembelajaran tatap muka namun sesuai standard protokol kesehatan dengan menggunakan proyektor (infokus).

Menurut Bapak Wahyuddin :

Inovasi yang dapat guru berikan dalam proses pembelajaran ialah dimana seorang guru memberikan materinya melalui proses daring dengan menggunakan metode yang menarik dan tidak monoton sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Menurut Ibu Marwah :

Dalam situasi pandemi seperti ini yang mengharuskan untuk berjaga jarak sehingga proses belajar mengajar dilakukan dengan jarak jauh. Salah satunya cara yaitu memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada melalui aplikasi guru masih tetap mengajar, siswanya juga dapat belajar tambahan dengan menambah ilmu dan wawasan di internet.³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan:

Pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 ini guru dituntut untuk mengubah sistem pembelajaran agar memudahkan siswanya karena, tidak bertatap muka langsung, dan guru juga harus membuat inovasi baru dalam model pembelajarannya agar siswa tidak jenuh dan stress dalam pembelajaran selama karantina pandemi Covid-19 yang berlangsung.

2. Hambatan Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah Di Tengah Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo

a. Kepala Sekolah

Kualitas sekolah dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi bidang lain serta lulusannya relevan dengan tujuan. Melalui siswa yang berprestasi dapat ditelusuri manajemen sekolahnya, profil gurunya, sumber belajar, dan lingkungannya. Dengan demikian kualitas sekolah adalah kualitas siswa yang mencerminkan kualitas pelanggan, adanya partisipasi aktif manajemen dalam proses peningkatan kualitas secara terus menerus, pemahaman dari setiap orang terhadap tanggung

³ Hasil wawancara bersama beberapa guru di SMP Negeri 9 Palopo

jawab yang spesifikasi terhadap kualitas, setiap individu dalam sekolah dan *stakeholder* menyadari serta merealisasikan prinsip “mencegah terjadinya kerusakan”, dan melaksanakan pandangan bahwa kualitas adalah cara hidup. Namun di masa tengah pandemi Covid-19 ini menyerang seluruh dunia, banyak permasalahan yang timbul ketika sekolah melakukan adaptasi terhadap fenomena tersebut. Peranan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik maupun sarana di sekolah menjadi kendala tersendiri ketika pelaksanaannya.

Analisis kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang dilakukan sekolah di tengah pandemi Covid-19 ini pada akhirnya adalah untuk menentukan strategi dalam meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan visi dan tujuan sekolah di tengah masa pandemi Covid-19 ini. Sebelumnya, visi, misi dan tujuan sekolah yang disusun SMP Negeri 9 Palopo merupakan hasil revisi dari visi. Misi dan tujuan sekolah yang dirumuskan oleh kepemimpinan sebelumnya, dengan mempertimbangkan hasil analisis lingkungan yang telah dilakukan.

Lebih tegasnya, visi dan misi yang dirumuskan mencerminkan harapan dan hal-hal yang akan dilakukan oleh organisasi. Melalui tujuan yang telah ditentukan, dapat digambarkan hal-hal apa yang akan segera diwujudkan oleh sebuah organisasi.

Keterbatasan kemampuan dan sarana yang tersedia, tidak semua guru mampu mengoperasikan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi canggih (daring) dan mempunyai sarana seperti ketersediaan kuota sepanjang waktu. Disinilah peran para guru yang melek informasi teknologi (IT) dan yang telah mendapatkan pelatihan berbasis nasional dan internasional di bidang IT.

Guru-guru yang melek IT mendampingi guru lain yang belum bisa sehingga ketercapaian penggunaan dan pengoperasian pembelajaran jarak jauh (daring) dapat di jalankan, begitupun terhadap staf di sekolah, agar mempermudah jalannya pengoperasian layanan di sekolah. Kini untuk kuota para tenaga pendidik dan kependidikan pun sudah dimasukkan ke dalam dana bos sesuai edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga kendala kuota bukan lagi menjadi penghalang bagi para pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring/online.

Mentransformasikan laporan tugas ke dalam bentuk daring untuk Dinas Pendidikan. seluruh pemangku kepentingan sekolah yang bertugas dan menjabat untuk menyusun rencana kerja darurat untuk dilaporkan setiap harinya. Laporan tersebut secara terperinci seperti deskripsi kegiatan dan bukti fisik seperti foto dan lain-lain. Laporan dikirim melalui google form sehingga memudahkan semua pemangku kepentingan sekolah dalam pelaporan dan bertanggung jawab atas tugas dan kinerja masing-masing.

Tahap selanjutnya proses perencanaan strategi yang dilakukan SMP Negeri 9 Palopo adalah dengan memperhitungkan lingkungan yang dihadapi sekolah. Lingkungan internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sekolah dan lingkungan eksternal yang merupakan peluang dan ancaman yang kemungkinan dihadapi oleh masing-masing sekolah. Kekuatan-kelemahan penting dari dalam maupun luar lingkungan sekolah menjadi salah satu bahan pertimbangan kepala sekolah dalam menentukan perumusan strategi. Kelemahan

yang dimiliki sekolah harus diidentifikasi agar tidak berkembang menjadi ancaman yang dapat menghambat program-program sekolah nantinya.

Dari hasil paparan penelitian, dapat dipetakan tentang hambatan kepala sekolah dalam mempertahankan keunggulan sekolah ditengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo yaitu:

- 1) Kepala sekolah belum optimal dalam menjalankan perannya
- 2) Dalam berbagai kegiatan, kendala yang sering dihadapi adalah masalah anggaran.
- 3) Pelaksanaan pengawasan program pendidikan menjadi tidak efektif selama di terapkannya belajar di rumah
- 4) Kepala sekolah memberhentikan kegiatan ekstrakurikuler selama pandemi untuk pengembangan bakat peserta didik dalam mempertahankan keunggulan sekolah.

b. Tenaga Kependidikan (Staf)

Untuk mendukung peningkatan kualitas sekolah ditengah pandemi Covid-19, manajemen juga menampung berbagai inovasi, yang kemudian dikoordinasikan untuk diterapkan atau tidak, sesuai dengan daya dukung sekolah. Para pengelola pendidikan seperti sekolah, dalam upaya meningkatkan mutu sekolah perlu memperhatikan semua aspek dalam organisasi sekolah tersebut. Seringkali aspek manajemen menjadi tumpuan perbaikan kualitas sekolah.

Para staf di SMP Negeri 9 Palopo berkomitmen bersama untuk berperan secara aktif dalam mengoptimalkan pelaksanaan rencana strategis yang sudah di

sepakati dan di susun bersama dengan tujuan agar sekolah mampu mempertahankan keunggulan sekolah di tengah pandemi Covid-19 ini.

Staf melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasannya atau biasa di sebut kepala sekolah, dan mengelolah berbagai pelayanan yang ada di sekolah. Hambatan yang dihadapi oleh staf di tengah pandemi covid ini semua kegiatan keadministrasian sampai dengan pembuatan laporan program atau anggaran semuanya di lakukan atau dikerjakan di rumah dan mengirim laporan tersebut akan dikirim melalui google from sehingga memudahkan untuk para staf di sekolah dalam melakukan tugasnya masing-masing, namun terkadang staf sekolah juga kesulitan dalam menyusun program sekolah kedepannya sebab staf dipekerjakan dirumah masing-masing dan terkendala pada fasilitas dan jaringan yang tidak mendukung untuk mengirim dokumen penting melalui google from.

c. Guru

Pandemi Covid-19 menimbulkan masalah dalam pembelajaran di sekolah. Sejak dilakukannya pembatasan kegiatan masyarakat dengan mengatur berbagai aktifitas secara ketat, termasuk melaksanakan program pembelajaran dari rumah dalam bentuk pembelajaran jarak jauh.

Untuk melakukan pembelajaran online selama beberapa bulan tentunya akan diperlukan kuota yang lebih banyak lagi dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet. Kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi dan menguasai teknologi untuk pembelajaran dituntut untuk meningkatkan dengan cepat merespon online *Home Learning*. Komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar. Artinya, ada

pengeluaran tambahan biaya yang harus dibayar oleh guru baik berupa material maupun non material. Misalnya pulsa telpon, pulsa untuk akses internet, dan terutama waktu. Salah satu biaya otomatis yang harus di bayar oleh guru adalah guru juga harus memberi *technical support* pada orang tua apa bila terjadi masalah, dengan baik yang berhubungan dengan teknologi yang langsung digunakan dalam proses pembelajaran maupun yang digunakan oleh peserta didik. Jam kerja yang menjadi tidak terbatas karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan peserta didik, orang tua, guru dan kepala sekolah. Tidak setiap guru cepat mengadopsi dan belajar teknologi sehingga sebagai koordinator jam kerja mereka tak terbatas di hari kerja. Sabtu sampai minggu malam pun tetap dituntut secara moral dan tanggung jawab untuk mempersiapkan guru-guru yang masih butuh support untuk menjalankan *home learning*.

3. Upaya Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Palopo

Pastinya kita berharap, kualitas pembelajaran di masa pandemi yang bertopang pada pembelajaran jarak jauh tidak boleh mengalami penurunan, dalam hal ini guru memiliki peran penting untuk menghasilkan kualitas belajar bisa tetap terjaga meski dilakukan di tengah pandemi Covid-19.

Pembelajaran jarak jauh memang nampak terlihat di hadapan kita, tidak satu atau dua sekolah saja melainkan menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia. Komponen-komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran daring (online) perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pertama dan terpenting adalah jaringan internet yang stabil, kemudian handphone atau komputer yang memiliki aplikasi

dengan platform yang *User friendl*, dan sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif dan integratif kepada seluruh komponen yang berkaitan dengan sistem pembelajaran jarak jauh ini. Selain itu terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan agar pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik di tengah pandemi Covid-19, diantaranya guru dapat memilih berbagai materi yang berhubungan dengan peristiwa yang sedang baru saja terjadi sehingga para siswa menjadi lebih tertarik terhadap pembelajarannya, guru dapat menggunakan games dengan menggunakan *platform* game online karena dengan adanya games maka dengan adanya games dapat memancing keaktifan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, selain itu yang terpenting penyampaian materi tidak hanya melalui presentase ataupun bentuk tulisan, akan tetapi belajar dengan memutar film atau music agar dapat meningkatkan minat siswa dan pelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Sistem pembelajaran jarak jauh memiliki tantangan tersendiri yang harus di hadapi, sehingga kreativitas guru sangat di butuhkan dalam pelaksanaannya dan guru harus keluar dari gaya konvensional. Kemudian para guru juga dituntut harus lebih inovatif dalam menyiapkan materi dan mekanisme pembelajaran, termasuk memanfaatkan seluruh potensi teknologi yang ada untuk membantu pelaksanaan pembelajaran.

4. Dampak Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Palopo

1. Dampak Terhadap Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki kekuasaan dan wewenang serta tanggung jawab penuh dalam melaksanakan seluruh proses kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah adalah sebagai orang yang terdekat bersama guru-guru dalam pengelolaan perencanaan dan dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal peningkatan profesionalisme guru. Selain kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah juga ikut berpengaruh terhadap kinerja guru, yaitu hubungan yang menyangkut antar personal sekolah, kesempatan agar ikut berpartisipasi dalam sistem perubahan dan kondisi lingkungan sekolah yang nyaman dapat memotivasi para guru untuk lebih rajin dalam melaksanakan tugas yang akan memberikan dampak pada peningkatan kinerja guru dan kesempatan untuk mengembangkan diri.

Dunia sedang dikejutkan dengan adanya virus yang mematikan, yaitu Corona Virus (Covid-19). Masa pandemi memberi banyak perubahan kepada aspek kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Dalam rangka ikhtiar untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, pemerintah mengubah system pendidikan yang pada mulanya proses pembelajaran dilakukan tatap muka di sekolah, diganti menjadi pembelajaran dari rumah. Dalam rangka pencegahan penularan virus corona di sekolah, maka tugas kepala sekolah harus bisa mengkoordinasikan kegiatannya kepada berbagai pihak, antara lain memberikan tugas kepada guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkan melalui berbagai media online. Kemudia membuat surat edaran kepada orang tua mengenai pelaksanaan pembelajaran di rumah dalam rangkahi pencegahan penularan virus corona. Namun hal ini membuat kepala sekolah

melakukan tanggung jawabnya sebagai pemimpin belum maksimal, peran kepala sekolah masih kurang dalam membantu guru dan staf yang kesulitan menjalankan pekerjaan jauh selama pandemi, yang memiliki dampak. Peran kepala sekolah yang belum optimal dalam mendukung belajar dari rumah, survey menunjukkan banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mempersiapkan materi untuk *online learning* dan kekurangan dana untuk mengajar siswa di daerah jauh. Dengan berbagai keterbatasan tersebut, kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan seharusnya melakukan berbagai inovasi untuk mendukung guru dalam menghadirkan pembelajaran jarak jauh yang efektif. Pemberian pelatihan dari kepala sekolah untuk mendukung kapasitas guru dalam memfasilitasi pembelajaran daring masih sangat minim serta hanya sedikit kepala sekolah yang memantau atau memastikan kegiatan pembelajaran jarak jauh berlangsung dengan baik, kepala sekolah jarang mengukur kinerja guru dan staf saat melakukan pemantauan jarak jauh.

2. Dampak Terhadap Guru

Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media social sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Dan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi akan mempengaruhi kualitas program belajar mengajar oleh karena itu sebelum diadakan program belajar online para guru wajib untuk diberikan pelatihan terlebih dahulu. Berapa dampak yang dirasakan guru yaitu pada proses belajar mengajar

online di rumah tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. Fasilitas ini sangat penting untuk proses kelancaran belajar mengajar, untuk pembelajaran online dirumahnya seharusnya di sediakan dulu fasilitasnya seperti laptop, komputer ataupun handphone yang akan memudahkan guru untuk memebrikan materi belajar mengajar secara online. Kendala selanjutnya yaitu para guru belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, para guru terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan murid-murid, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para guru perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas hasil belajar.

Dampak selanjutnya yang dialami guru yaitu sekolah diliburkan terlalu lama membuat para guru jenuh, guru terbiasa berada disekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Kemudian guru juga akan kehilangan jiwa sosial, jika di sekolah mereka bisa bercanda, berinterakasi dengan guru-guru lain dengan para murid tetapi kali ini mereka tidak bisa dan hanya sendiri di rumah. Adanya wabah Covid-19 memaksa para guru harus menggunakan teknologi. Sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar dan siap mengajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Setiap sekolah menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan teknis kepada para guru agar bisa menggunakan teknologi modern dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anak.

3. Dampak Terhadap Staf

Sama seperti guru, staf juga sangat diperlukan tenaganya dalam proses pembelajaran. Tanpa staf, guru juga kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran, karena staf lah yang mengetahui segala data tentang peserta didiknya, mulai dari tempat tinggal, pekerjaan orang tua dan no. hand phone siswa yang dapat di hubungi yang di dapat dari pendataan siswa tiap pergantian semester. Terkadang staf juga dibutuhkan oleh kepala sekolah untuk membuat laporan anggaran sekolah sampai anggaran kegiatan sekolah.

Selama masa pandemi ini, staf sekolah di SMP Negeri 9 Palopo dalam menjalankan tugasnya mulai tidak efisien dan efektif. Sebab terkendala pada fasilitas dan akses jaringan yang tidak memadai. Karena masalah itu, jam batas kerja staf di batasi selama pandemi, dan pendataan siswa juga terkendala seperti pada saat kenaikan kelas dan penerimaan siswa baru. Di masa pandemi ini yang biasanya pendataan dan pembuatan laporan sekolah biasanya hanya dikerjakan dalam kurun waktu 4 sampai dengan 5 hari sekarang dikerjakan selama beberapa minggu untuk penyelesaiannya. Ditambah data guru jika ada yang mengalami perubahan seperti ada yang pensiun (masa jabatan habis) atau menerima perekrutan guru baru (guru honorer).

4. Dampak Terhadap Peserta Didik

Berapa dampak yang dirasakan murid pada proses belajar mengajar di rumah adalah parah murid merasa dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana memadai di rumah. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online di rumahnya seharusnya disediakan dulu fasilitasnya seperti laptop, computer ataupun handphone yang akan

memudahkan murid untuk menyimak proses belajar mengajar online. Kendala selanjutnya yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada disekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka. Dampak selanjutnya yang dialami peserta didik yaitu sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai jenuh dirumah dan ingin segera kesekolah bermain dengan teman-temannya, peserta didik terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan temannya serta bertatap muka dengan gurunya. Kemudian peserta didik akan kehilangan jiwa sosial, jika di sekolah mereka bisa bermain berinteraksi dengan teman-temannya tetapi kali ini mereka tidak biasa dan hanya sendiri di rumah bersama orang tua, interaksi dengan sesama teman, guru dan orang-orang disekolah akan menjadi berkurang. Adanya wabah Covid-19 memaksa para murid harus menggunakan teknologi, sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar dan siap mengajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Setiap sekolah menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan teknis kepada para guru agar bisa menggunakan teknologi modern dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anak didik sekolah.

Jika seorang siswa tertentu belajar terbaik dengan cara tertentu, ia harus dihadapkan pada berbagai pengalaman belajar untuk menjadi pembelajar online yang lebih fleksibel. Temuan menunjukkan bahwa siswa online lebih cenderung memiliki gaya belajar visual dan baca tulis yang lebih kuat. Lebih lanjut, pelajar baca tulis dan siswa yang kuat di keempat gaya belajar cenderung mengevaluasi keefektifan kursus lebih rendah dari pada peserta didik lain sementara peserta didik aural/baca-tulis dan peserta didik yang tidak kuat pada gaya belajar apa pun cenderung mengevaluasi efektivitas kursus lebih tinggi dari pada murid lain.

5. Dampak Terhadap Orang Tua Peserta Didik

Dampak yang di hadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Untuk melakukan pembelajaran online selama beberapa bulan tentunya akan diperlukan kuota yang lebih banyak lagi dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet. Dampak selanjutnya yang dirasakan orang tua yaitu mereka harus meluangkan lebih ekstra waktu kepada anak-anak mendampingi belajar online, mereka harus membagi waktu lagi untuk mendampingi anak-anaknya dalam belajar online, untuk mendampingi anak-anak dalam belajar online tentunya akan berpengaruh pada aktivitas pekerjaan rutin sehari-hari yang akan menjadi berkurang, terkadang para orang tua juga ikut belajar bersama anak-anaknya dan ikut membantu mengerjakan tugas bersama anak-anaknya. Pembelajaran online juga memaksa para orang tua harus menggunakan teknologi,

shingga suka tidak suka, mau tidak mau harus belajar dan siap mengajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi. Orang tua harus menyiapkan alat sistem dan pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan kepada anak-anak agar bisa menggunakan teknologi modern dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anaknya. Orang tua yang mempunyai kendala dengan tuntutan kerjanya dan tuntutan untuk mendampingi pembelajaran anak di rumah ada yang melampiaskannya ke guru. Meskipun demikian, banyak juga orang tua peserta didik yang sangat apresiatif karena karena mengalami sendiri bahwa mengajar dua anak di rumah saja sulit, apalagi seperti guru yang harus mengajar 20 anak dikelas. Merasakan adanya kesenjangan antara ideal dan kenyataan dalam mengintegrasikan interaksi sebagai bagian dari aktivitas online dalam pembelajaran.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hambatan Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Palopo

Dalam suatu organisasi pasti membutuhkan pemimpin yang berperan sebagai pengarah pembina hingga pemberi motivasi yang sangat berguna dan mempengaruhi hasil kerja guru. Seperti di SMP Negeri 9 Palopo suatu lembaga sekolah yang memerlukan pemimpin yaitu seorang kepala sekolah yang berperan dalam peningkatan kerja guru, namun dalam proses kepemimpinan pasti ada sebuah hambatan yang membuat tujuan tidak berjalan dengan optimal. Hambatan bisa berasal darimana saja, bisa dari dalam sekolah maupun dari dalam siswa.

a. Faktor Hambatan Dari Guru

- 1) Dari guru yang tidak terlalu paham dengan teknologi.
- 2) Kurangnya kesadaran beberapa oknum guru akan pentingnya meningkatkan kinerja dengan pembelajaran secara online.

b. Faktor Dari Peserta Didik

- 1) Penyebab dari peserta didik yang ditinggal pergi merantau oleh orang tuanya, dan hanya tinggal dengan kakek nenek yang tidak memiliki hp android.
- 2) Penyebab dari kurangnya perhatian dari orang tua akan pentingnya partisipasi pembelajaran online melalui WhatsApp yang telah guru berikan, hingga peserta didik tidak terlalu aktif dalam proses belajar.⁴

2. Upaya Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Palopo

Kepemimpinan krisis menjelaskan apa yang dapat dilakukan atau tidak seharusnya dilakukan untuk meminimalkan dampak krisis atau bencana.⁵ Kemampuan lembaga pendidikan (sekolah) dalam melalui transisi maupun transformasi sangat ditentukan oleh kompetensi pemimpin krisis yang peka terhadap krisis telah menyadari lebih awal tentang berbagai potensi yang dapat mengganggu aktivitas organisasinya. Karenanya mereka memiliki perkiraan-perkiraan sebelum krisis tiba, menyiapkan diri untuk melakukan pengelolaan lembaga pada masa kritis, dan melakukan perbaikan-perbaikan, serta

⁴ Mulyana Yayan, *Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jurnal Kependidikan Triadik. Vol 12 (1), (2014) hlm 102

⁵ Arjen Boin, Werner Overdijk, dan Sanneke Kuipers, "Leadership in Times Of Crisis: A Framework for Assesment," *International Review of Public Administration* 18 (1) (2013): 80, <https://doi.org/10.1080/12294659.2013.10805241>.

pengembangan-pengembangan setelah krisis berlalu. Siklus ini akan terus berjalan di tangan seorang pemimpin krisis, sehingga lembaga pendidikan dapat terus menyesuaikan diri di tengah gerak perubahan yang sangat cepat.

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam membuat kebijakan-kebijakan terkait manajemen krisis, khususnya agar pendidikan tetap berjalan walaupun kondisi krisis atau darurat. Zainal Arifin menjelaskan bahwa kegagalan lembaga pendidikan seringkali disebabkan oleh kualitas dan efektivitas keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang diambil oleh kepala sekolah.⁶ Kebijakan (keputusan) kepala sekolah harus bertujuan untuk melahirkan masalahat (kebaikan) untuk meminimalisir krisis atau bencana. Hal ini sesuai dengan kaidah Ushul Fikih bahwa kebijakan imam (pemimpin) terhadap orang yang berada di bawah kepemimpinannya harus mengacu pada terwujudnya manfaat bagi rakyat (anggotanya).⁷ Dalam perspektif lebih luas, Connolly juga menjelaskan bahwa prioritas untuk keamanan kesehatan global harus pada kegiatan kepemimpinan dan koordinasi yang membangun kapasitas kebijakan di tingkat makro, meso dan mikro.⁸

Karena Covid-19 adalah penyakit yang baru muncul, diperlukan lebih banyak pekerjaan untuk meningkatkan strategi pencegahan, diagnosis dan

⁶ Zainal Arifin, "The Development Strategy of Muhammadiyah School in Based Conservative-NU Society", *Analisa : Journal of Social Sciense and Religion* 20 (2), (2013): 240, <https://doi.org/10.18784/analisa.v2oi2.179>

⁷ Abnan Pancasilawati, "Urgensi Kaidah Fikih dan Aplikasinya Terhadap Masalah-Masalah Sosial," *Journal FENOMENA* 4 (2), (2012): 144, <https://doi.org/10.21093/fj.v4i2.221>.

⁸ John Connolly, "Global Crisis Leadership for Disease-Induced Threats: One Health and Urbanisation," *Journal Global Policy* 11 (3), (2020): 283-92, <https://doi.org/10.1111/1758-5899.12806>.

pengobatan untuk Covid-19.⁹ Pengelolaan manajemen krisis dapat dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Before The Crisis.

Merupakan tahapan saat krisis belum terjadi. Manajemen perlu melakukan persiapan dengan mengarahkan berbagai pihak agar mengetahui hal-hal yang harus dilakukan ketika terjadi krisis. Manajemen dapat membentuk tim krisis manajemen yang bertugas untuk mengidentifikasi kelemahan instansi, melatih para staf, dan meningkatkan dukungan manajemen agar dapat menangani krisis secara tepat dan menyeluruh. Pada tahap *before the crisis*, manajemen perlu merencanakan kegiatan penanganan yang harus dilakukan, seperti membuat perencanaan pesan, menganalisis target *audience*, menyusun suatu cara untuk mengkomunikasikan pesan, menentukan tanggung jawab terhadap hal-hal yang harus dilakukan oleh instansi pada saat krisis terjadi.

2. During The Crisis.

Merupakan tahapan saat krisis sudah terjadi. Manajemen mulai melibatkan pihak-pihak untuk mengatasi krisis yang sedang menimpa instansi meliputi tiga kegiatan, yaitu:

- a) Manajemen melakukan pengamatan latar belakang terhadap krisis yang menjadi, menetapkan juru bicara, menemukan masalah jangka pendek maupun panjang.
- b) Manajemen menunjukkan informasi yang relevan dengan kondisi krisis yang terjadi, menyampaikan pernyataan/informasi akurat kepada

⁹ CAI Hongliu XU Kaijin dan CAI Hongliu XU Kaijin, "Management of Covid-19 : the Zhejiang experience," *Journal of Zhejiang University (Medical Science)* 49 (2), (2020): 145-57, <https://doi.org/10.3785/j.issn.1008-9292.2020.02.02>

stakeholder yang mengalami dampak dari krisis, menempatkan diri sebagai pihak yang menjadi korban dari krisis yang dialami dan menunjukkan rasa simpati.

- c) Pengontrolan terus-menerus terhadap berbagai kegiatan dengan melakukan *scanning* isu yang mungkin akan terjadi lagi.

3. After The Crisis.

Merupakan tahapan terakhir ketika krisis telah terjadi. Manajemen melakukan evaluasi atas strategi penanganan krisis yang telah dilakukan. Evaluasi tersebut mencakup:

- a) Analisis dampak yang diterima dan melakukan pembenahan hasil dari terjadinya krisis.
- b) Pemberian penghargaan kepada semua pihak karena telah berhasil keluar dari masa krisis.
- c) Pengontrolan terus-menerus terhadap berbagai kegiatan dengan melakukan *scanning* isu yang mungkin akan terjadi lagi.
- d) Era Baru Pembelajaran Daring (online)

Kebijakan baru pendidikan nasional kita menghasilkan era baru sistem belajar baik bagi siswa maupun mahasiswa. Pembelajaran yang selama ini dominan berada atau berkumpul dalam satu ruang kelas berubah menjadi pembelajaran yang bisa dilakukan di rumah masing-masing. Anjuran pemerintah terkait *stay at home* dan *social distancing* mengakibatkan perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi online. Mau tidak mau, bias atau tidak beroperasi dalam sistem pembelajaran daring, semua unsur terlibat didalamnya harus

menjalankannya. Karena sekali lagi, pendidikan tidak boleh berhenti dalam kondisi apapun.

Saat pembelajaran daring pendidik dituntut agar dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar. Diperlukan teknik-teknik mengajar yang berbeda dibandingkan dengan tatap muka, sehingga proses pembelajaran tetap menarik dan menyenangkan para peserta didik. Jangan sampai peserta didik yang terlibat belajar jarak jauh ini menjadi mudah bosan dan kehabisan aktivitas. Jadi pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 ini bisa dimanfaatkan oleh pendidik sebagai momentum untuk melakukan transformasi dari yang sebelumnya kurang akrab dengan teknologi menjadi lebih akrab lagi. Teknologi yang digunakan dengan basis internet dan teknologi multimedia dalam pembelajaran dapat menjadi alternatif dari pelaksanaan dalam kelas/ruangan yang sering dilakukan.

Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan, perangkat-perangkat mobile seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja.¹⁰ Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh.¹¹ Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*,

¹⁰ Gikas J., & Grant M.M, *Mobile Computing Devices in Higher Education: Student Perspectives on Learning with Cellphones, Smartphones & Social Media*. Internet and Higher Education.2013.

¹¹ Korucu A.T., & Alkan A., *Differences between m-learning (mobile learning) and e-learning, basic terminology and usage of m-learning in education*. Procedia – Social and Behavioral Sciences.2011.

dan *Schoology*, dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*.¹² Pembelajaran secara online bahkan dapat dilakukan melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram*. Tanpa peristiwa Covid-19, pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir. Terlebih lagi, memang pendidikan online tengah diusung untuk menjadi arus utama pada tahun 2025.¹³

1. Kelas Virtual Menggunakan Layanan Google Classroom

Diantara media pembelajaran daring yang banyak digunakan adalah layanan *google classroom*. *Google classroom* adalah salah satu produk dari *goole*. *Google classroom* merupakan serambi pembelajaran blended yang dirancang untuk memudahkan dunia para pendidik, dalam merancang, membagikan dan mengelompokkan materi, penugasan/intruksi, angket tanpa kertas (*paperless*)¹⁴. *Google classroom* memiliki beberapa keunggulan antara lain: proses setting yang cepat dan nyaman, hemat waktu, dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi, penyimpanan data terpusat dan berbagi sumber dengan cepat. *Google classroom* juga, merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga *non-profit*, dan siapa pun yang memiliki akun *google*.

2. Kelas Virtual Menggunakan Aplikasi WhatsApp

Penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pendidikan sejak satu dekade terakhir sangat berperan sekali khususnya pendidikan *m-learning*. Beberapa hasil

¹² So S., *Mobile instant messaging support for teaching and learning in higher education*, Internet and Higher Education.2016.

¹³ Palvia S., Aeron P. dkk, "Online Education: Worldwide Status, Challenges, Trends, and Implications," *Journal of Global Information Technology Management*.2018.

¹⁴ Made Sujana I. dkk, "Pengembangan Content Google Classroom Untuk Guru Dan Mahasiswa Bahasa Inggris Kota Mataram," *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. 2(4).2019.

penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *WhatsApp* di kelas telah meningkatkan motivasi siswa pendidikan tinggi. Teknik *WhatsApp* diakui dapat menghasilkan efek signifikan pada keterampilan siswa pendidikan tinggi, dan ternyata penggunaan mediasi *WhatsApp* tersebut efektif. Persepsi peserta tentang penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran menunjukkan bahwa umumnya peserta memiliki sikap positif.¹⁵ Sebagian besar peserta menyukai *mobile learning* melalui *WhatsApp*, di mana ada penerimaan metodologi *mobile learning* oleh mahasiswa, dan sikap positif terhadap *mobile learning* di kalangan mahasiswa sangat menjanjikan untuk perubahan paradigma dari *e-learning* ke *m-learning*.

3. Langkah Strategis Dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan Indonesia

Dalam penanganan dampak Covid-19 pada dunia pendidikan, seluruh *stakeholders* harus bahu membahu berbuat. Kondisi ini tidak boleh terlepas pandang dari kebijakan pemerintah dan pelaksanaannya operasionalisasi di lapangan. Adapun hal-hal yang wajib dilakukan oleh semua *stakeholders* pendidikan adalah:

a. Pemerintah

Peran pemerintah sangat penting dan fundamental. Alokasi anggaran yang sudah diputuskan oleh Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 tentang *refocussing* kegiatan, relokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 harus segera dilaksanakan.

b. Orang Tua

¹⁵ Bensalem E., "The Impact of WhatsApp on EFL Students Vocabulary Learning". *Arab World English Journal (AWEJ)*.2018

Orang tua sebagai pendidik utama di rumah tangga harus menjalankan fungsinya. Meskipun demikian tetap saja bantuan guru di sekolah perlu hadir *door to door* disemua peserta didik. Ini harus membuka cakrawala dan tanggung jawab orang tua bahwa pendidikan anaknya harus dikembalikan pada *effort* orang tua dalam mendidik mental, sikap dan pengetahuan anak-anaknya

c. Guru

Langkah pembelajaran daring harus seefektif mungkin. Guru bukan membebani murid dalam tugas-tugas yang dihantarkan dalam belajar di rumah. Jika perlu guru hadir secara gagasan dalam *door to door* peserta didik. Guru bukan hanya memposisikan sebagai pentransfer ilmu, tetapi tetap saja mengutamakan *ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*.

d. Sekolah

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus bersiaga memfasilitasi perubahan apapun menyangkut pendidikan peserta didiknya. Pendidikan tingkah laku harus menjadi pijakan kuat ditengah perkembangan teknologi dan arus percepatan informasi. Program-program pendidikan yang dilakukan sekolah harus benar-benar di sampaikan kepada murid, terlebih dengan media daring tetap saja pihak sekolah harus benar-benar memperhatikan etika sebagai lembaga pendidikan. Penekanan belajar dirumah kepada murid harus benar-benar mendapat kawalan agar guru-guru yang mengajar melalui media daring tetap *smooth* dan cerdas dalam menyampaikan pelajaran-pelajaran yang wajib dipahami oleh peserta didik.

3. Dampak Dalam Mempertahankan Keunggulan Sekolah Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMPN 9 Palopo

1. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online

Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak Negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menjadi gusar dengan adanya fakta tersebut. Organisasi Internasional yang bermarkas di New York, AS itu menangkap bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak oleh virus corona. Parahnya lagi, hal itu terjadi dalam tempo yang cepat dan skala yang luas. Berdasarkan laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah terjadi di lebih dari puluhan Negara karena wabah Covid-19. Menurut data Organisasi Pendidikan Keilmuan dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta peserta didik di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang di tutup. Di tingkat perguruan tinggi di Amerika Serikat, wabah virus corona juga menunjukkan intervensinya. Gara-gara Covid-19 program pertukaran mahasiswa antar Negara harus di stop. Ini banyak dilakukan oleh universitas di Amerika Serikat. Melihat kondisi Italia yang merana karena corona, beberapa universitas meminta seluruh mahasiswanya kembali dari program studi *exchange* di Italia. Kebijakan ini menyusul keputusan pusat pencegahan dan pengendalian penyakit (CDC) yang menempatkan Italia dari status darurat level 2 ke level 3 pada 26 februari lalu. Universitas Elon, Universitas Fairfield, Universitas Internasional Florida, Universitas Tampa, Universitas Gonzaga, Universitas Loyola Chicago, Universitas Miami-Ohio,

Universitas Negeri Penn, Universitas Stanford, Universitas Syracuse, Universitas Taman Maryland-College, Universitas Miami dan Universitas Villanova telah meminta mahasiswa mereka untuk segera meninggalkan Italia dan kembali ke Amerika Serikat. Virus corona-lockdown di New York Amerika Serikat beberapa mahasiswa, seperti yang ada di Universitas Villanova, juga diminta untuk memenuhi masa karantina selama 14 hari sebelum kembali ke kampus. Di Washington, di mana banyak kasus virus corona telah dilaporkan, pejabat kesehatan mengatakan tidak ada protokol yang ditetapkan untuk penutupan sekolah.

Sebanyak 13 negara termasuk Cina, Italia dan Jepang telah menutup sekolah-sekolah di seluruh negeri dalam upaya untuk menghentikan penyebaran virus mirip flu tersebut. Itu mempengaruhi hampir 290 juta peserta didik, kata UNESCO. Sebagian besar peserta didik berasal dari Cina, tempat wabah itu berasal. Di seluruh negeri, termasuk wilayah administrasi khusus Hong Kong dan Makau, lebih dari 233 juta peserta didik tidak sekolah karena virus. Itu diikuti oleh Jepang, yang memiliki hampir 16,5 juta peserta didik yang dipindahkan, menurut data UNESCO *Institute Of Statistic*. Sejumlah sekolah di Amerika Serikat telah membatalkan kelas akibat virus corona. Antaranya adalah *Mariner High School* dan *Discovery Elementary School*, yang terletak di Negara bagian Washington, yang telah melihat peningkatan tajam dalam kasus yang dikonfirmasi. Negara bagian New York dan Kota New York juga telah menutup beberapa sekolah setelah pejabat kesehatan mengkonfirmasi setidaknya 22 kasus di seluruh Negara bagian. Pejabat Los Angeles, ketika menyatakan keadaan

darurat pada hari rabu, mengatakan kepada orang tua bahwa penutupan sekolah adalah suatu kemungkinan dan harus disiapkan. Pejabat kesehatan saat ini tidak merekomendasikan penutupan sekolah jika tidak ada kasus Corona Virus lokal. Sebaliknya, mereka menekankan perilaku sehat seperti mencuci tangan dengan air sabun panas, tinggal di rumah saat sakit dan menutupi saat batuk. UNESCO akan mengadakan pertemuan darurat pada 10 maret tentang penutupan sekolah terkait Corona Virus. Badan tersebut mengatakan mendukung implementasi program dan platform pembelajaran jarak jauh skala besar untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh. Dampak pandemi corona kini mulai merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan Virus Corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir penyebaran penyakit Covid-19 ini. Hal serupa juga dilakukan oleh berbagai Negara yang terparap penyakit Covid-19 ini, kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona.

Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak Negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada

lembaga pendidikan berdasarkan data yang diperoleh dari UNESCO, saat ini total ada 39 negara yang menerapkan penutupan sekolah dengan total jumlah pelajar yang terpengaruh mencapai 421.388.462 anak. China sejauh ini memiliki jumlah pelajar yang paling banyak terpengaruh karena virus Corona yaitu sekitar lebih dari 233 juta peserta didik. Sedangkan Negara lainnya, hingga 13 maret ada 61 Negara di Afrika, Asia, Eropa, Timur Tengah, Amerika Utara dan Amerika Selatan yang telah mengumumkan atau menerapkan pembatasan pembelajaran sekolah dan universitas. UNESCO menyediakan dukungan langsung ke negara-negara, termasuk solusi untuk pembelajaran jarak jauh yang inklusif. Kebijakan menutup sekolah di Negara-negara tersebut, berdampak pada hampir 421,4 juta anak-anak dan remaja di dunia. Negara yang terkena dampak Covid-19 menempatkan respons nasional dalam bentuk platform pembelajaran dan perangkat lain seperti pembelajaran jarak jauh. Dalam situs UNESCO dikemukakan bahwa pandemi Corona ini mengancam 577 juta pelajar di dunia. Sementara UNESCO menyebutkan, total ada 39 negara yang menerapkan penutupan sekolah dengan total jumlah pelajar yang terpengaruh mencapai 421.388.462 anak. Total jumlah pelajar yang berpotensi berisiko dari pendidikan pra-sekolah dasar hingga menengah atas adalah 577.305.660. sedangkan jumlah pelajar yang berpotensi berisiko dari pendidikan tinggi sebanyak 86.034.287 orang. Saat ini di Indonesia, beberapa kampus dan sekolah mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau kuliah online. Semua orang lantas mengambil jarak demi memutus rantai penularan Covid-19. Tempat-tempat ibadah kini mulai sepi, agenda-agenda massa dihilangkan, karena SARS-

CoV-2 pula istilah ‘Work From Home’ (WFH) jadi melejit. Belum cukup, sekolah dan kampus ikut di daringkan. Lengkap sudah, virus corona juga memberikan dampak serius juga di sektor pendidikan, baik di Indonesia maupun secara global. Pemerintah mengumumkan Ujian Nasional (UN) di tahun ini resmi ditiadakan. Mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pemerintah telah meniadakan Ujian Nasional (UN) untuk tahun 2020. Tenaga dan peserta didik di seluruh dunia merasakan betul dampak yang luar biasa dari wabah virus corona yang pertama kali muncul di China. Akibat pandemic yang sudah menyebar ke 156 negara itu, banyak sekolah-sekolah terpaksa di liburkan. ABC News melaporkan setidaknya ada 22 negara di tiga benua yang menutup sekolah mereka selama pandemic masih membayangi warganya. Sekolah-sekolah itu menampung ratusan juta peserta didik dari seluruh dunia. Dalam laporannya, ABC News juga mencatat ada 13 negara yang menutup sekolah di seluruh penjuru negeri.

Seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar/ibtidaiyah sampai perguruan tinggi (universitas) baik yang berada di bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada di bawah Kementrian Agama RI semuanya memperoleh dampak negative karena pelajar, peserta didik dan mahasiswa dipaksa belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan Covid-19. Padahal tidak semua pelajar, peserta didik dan mahasiswa terbiasa belajar melalui online. Apa lagi guru dan dosen masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media social terutama di berbagai daerah.

2. Dampak Pembelajaran Daring/Online

Perubahan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring/online tentu saja membawa dampak pada proses pembelajaran tersebut. Beberapa diantaranya adalah:

- a) Dimensi laptop dan telepon pintar yang ergonomis memberikan jaminan mobilitas yang memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dari mana saja. Fitur penyimpanan yang ditawarkan oleh laptop dan telepon pintar juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyimpan bahan ajar yang diberikan oleh dosen sehingga mereka dapat mengakses ulang bahan ajar tersebut sewaktu-waktu.
- b) Kendala juga dialami peserta didik berupa kurangnya sarana dan prasarana seperti laptop dan lainnya di rumah, kendala adaptasi dengan belajar daring, dan jenuh karena terlalu lama di rumah.
- c) Orang tua peserta didik mengalami kendala dalam hal penambahan biaya kebutuhan rumah tangga. Karena belajar di rumah menggunakan internet akan memerlukan tambahan biaya kuota internet. Kalau masa belajar dari rumah ini berjalan cukup panjang, maka akan semakin menambah beban biaya hidup rumah tangga.
- d) Kendala-kendala dalam pembelajaran daring adalah kuota terbatas, tugas yang menumpuk, penguasaan ilmu teknologi (IT) terbatas, dan jaringan tidak stabil.¹⁶

¹⁶ Didin J., Teti R. dkk, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.2020

BAB V

PENUTUP

A. *Simpulan*

1. Hambatan dalam mempertahankan keunggulan sekolah di tengah pandemi covid-19 di SMP Negeri 9 palopo yaitu:

Hambatan yang terjadi terhadap Kepala sekolah, Guru dan staf semuanya hamper sama yakni belum optimal dalam menjalankan tugas dan perannya, fasilitas yang kurang memadai serta jaringan internet yang terbatas, membuat pekerjaan menjadi tidak efektif selama diterapkannya WFH (*work from home*).

2. Upaya dalam mempertahankan keunggulan sekolah di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo.

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan membuat inovasi belajar peserta didik menjadi lebih menyenangkan, menyediakan fasilitas yang cukup untuk para staf, guru dan peser ta didik berupa kuota gratis untuk mengakses internet dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Dampak dalam mempertahankan keunggulan sekolah di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo.

Dampak yang dirasakan oleh kepala sekolah, staf, guru dan peserta didik selama masa pandemi ini ialah pekerjaan dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif selama masa pandemi, kurangnya interaksi secara langsung membuat jiwa sosialnya berkurang serta penambahan jam kerja yang tidak teratur.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memberi masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan di masa yang akan datang sebagai pertimbangan sekolah untuk memperhatikan Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahan Keunggulan Sekolah di SMP Negeri 9 palopo

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran di sekolah, pembelajaran online perlu dipersiapkan fasilitas pendukung, kompetensi serta pelatihan terlebih dahulu kepala sekolah, guru, staf dan kepada peserta didik. Tanpa persiapan yang baik maka akan mempengaruhi kualitas hasil manajemen dan belajar mengajar sekolah. Kepala sekolah juga harus memberi motivasi yang baik bagi para bawahannya serta peserta didik. Bagaiaman sekolah juga harus menyiapkan inovasi baru untuk keunggulan sekolah agar tetap baik di masa pandemi ini, Serta menyediakan sarana dan prasaran yang mendukung untuk para staf, guru dan peserta didik untuk menghadapi era teknologi yang canggih saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnan Pancasilawati, "Urgensi Kaidah Fikih dan Aplikasinya Terhadap Masalah-Masalah Sosial," *Journal FENOMENA* 4, no. 2,(2012).
<https://doi.org/10.21093/fj.v4i2.221>.
- Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 137, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Agus Purwanto, Rudy Pramono dkk, "studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar" *Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no.03 (April 15, 2020).
<https://www.researchgate.net/publication/340661871>
- Ali murfi, Atika dkk, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Situasi Krisis Covid-19 di Indonesia" *Journal Manajemen Pendidikan Islam* no.05 (1 Mei 2020).
- Agus P., Rudy P. dkk, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar," *Edupsycouns Journal*. 2 (1).2020.
- Arjen Boin, Werner Overdijk, dan Sanneke Kuipers, "Leadership in Times Of Crisis: A Framework for Assesment," *International Review of Public Administration* 18, no.1 (2013).
<https://doi.org/10.1080/12294659.2013.10805241>.
- Bensalem E., "The Impact of WhatsApp on EFL Students Vocabulary Learning". *Arab World English Journal* (AWEJ).2018
- CAI Hongliu XU Kaijin dan CAI Hongliu XU Kaijin, "Management of Covid-19 : the Zhejiang experience," *Journal of Zhejiang University (Medical Science)* 49, no.2, (2020).
<https://doi.org/10.3785/j.issn.1008-9292.2020.02.02>
- Didin J., Teti R. dkk, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.2020
- Fieka Nurul Arifa, "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19", *Info Singkat; Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis* XII, no. 7/1 (2020)

http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf.

Gikas J., & Grant M.M, *Mobile Computing Devices in Higher Education: Student Perspectives on Learning with Cellphones, Smartphones & Social Media*. Internet and Higher Education.2013.

Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (CV. Haji Mas Agung) Surabaya : 1997.

Hasibuan Malayu, Manajemen. Edisi 3 (Jakarta: Bumi Aksara).

Hasil wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Palopo

Hasil wawancara bersama staf sekolah SMP Negeri 9 Palopo

Hasil wawancara bersama beberapa guru di SMP Negeri 9 Palopo

Hatimah, "Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan," *Pedagogia, Jurnal Ilmu Pendidikan*. 14 (2). 2016.

Jhon M. Echols, Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, 1995.

John Connolly, "Global Crisis Leadership for Disease-Induced Threats: One Health and Urbanisation," *Journal Global Policy* 11, no.3, (2020), <https://doi.org/10.1111/1758-5899.12806>.

Juanda, "APJII: Indonesia Belum Merdeka Internet" KOMITE.ID, 2020, <https://www.komite.id/2020/08/11/apjii-indonesia-belum-merdeka-internet/>

Kementerian Republik Indonesia, Al-Quran Karim dan Terjemahnya, (Surabaya, Halim, 2014).

Korucu A.T., & Alkan A., *Differences between m-learning (mobile learning) and e-learning, basic terminology and usage of m-learning in education*. Procedia – Social and Behavioral Sciences.2011.

Latip, "Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19."

Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan" *Jurnal Kajian Ilmiah*, no.01(Juli 2020).

Made Sujana I. dkk, "Pengembangan Content Google Classroom Untuk Guru Dan Mahasiswa Bahasa Inggris Kota Mataram," *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. 2(4).2019.

Nur R.Y, and Annisa R., “Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. SALAM,” *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*. 7 (3). (2020).

Oktafia Ika Handarini and Siti Sri Wulandari, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no.3 (2020).
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta : 2008.

Sudarman danim ,visi baru manajemen sekolah, edisi 4 (Bengkulu: Bumi Aksara 2006).

Subarto, *Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Di Tengah Wabah Pandemi Covid-19*. Edisi 4, no.01 (Adalah : Buletin Hukum dan Keadilan 2020).

Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitaif, kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2013).

So S., *Mobile instant messaging support for teaching and learning in higher educatin*, Internet and Higher Education.2016.

Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: PENERBIT SIC, Cetakan ke 3 2010).

Zainal Arifin, “The Development Strategy of Muhammadiyah School in Based Conservative-NU Society”, *Analisa : Journal of Social Sciense and Religion* 20, no.2, (2013).
<https://doi.org/10.18784/analisa.v2oi2.179>

<https://Covid-19.go.id/p/berita/kasus-terkonfirmasi-positif-Covid-19-10843-pasien-semuh-jadi-1665>. (akses : 03 Mei 2020 jam 11.16).

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan -pendidikan-dalam-masa-darurat-Covid-19>. (akses 03 Mei 2020 jam 15.04).

<https://nasional.tempo.co/read/1324639/mendikbud-terbitkan-surat-edaran-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-Covid-19/full&view=ok>. (akses : 03 Mei 2020 jam 17.20).

RIWAYAT HIDUP



Adinda Dwi Lestari, lahir di Sabbang pada tanggal 15 Juli 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Yulianus K. dan ibu St. Hadisa. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Agatis Kelurahan Balandi Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 025 Limpomajang. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Baebunta hingga Tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Baebunta. Pada tahun 2013, penulis menjadi salah satu anggota ekstrakurikuler di sekolah yaitu SENDRATASIK SMAN 1 Baebunta. Penulis pernah mengikuti lomba Porseni sekabupaten Luwu Utara sebanyak dua kali di tahun 2014 & 2015, dengan mengikuti lomba tari-tarian dengan mendapat juara 3. Setelah lulus pada jenjang SMK di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan yang ditekuni, yaitu diprodi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contac person penulis : *adindadwilestari440@gmail.com*

LAMPIRAN

Lampiran 1

Foto wawancara bersama staf



Foto wawancara bersama Guru



Foto lingkungan sekolah





Foto piala pencapaian prestasi sekolah



Foto ruangan laboratorium



Foto ruagan guru



Foto ruangan perpustakaan



Foto struktur organisasi



Lampiran 2

Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.	Dosen
2	Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.	Dosen

PEDOMAN WAWANCARA (untuk STAF)

PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

**STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19
DI SMP NEGERI 9 PALOPO**

Pedoman wawancara ini dibuat oleh calon peneliti ditunjukkan kepada KEPALA SEKOLAH, GURU dan STAF di SMP Negeri 9 Palopo agar sekiranya diisi dengan jelas dan benar sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

PETUNJUK PENGISIAN :

- Tulis nama lengkap dan gelar bapak/ibu
- Baca pertanyaan yang telah diajukan
- Tulislah jawaban bapak/ibu di bawah
- Jika ada pertanyaan yang kurang dipahami, mohon bertanya kepada calon peneliti

Pertanyaan

Nama lengkap :

Tempat tanggal lahir :

Alamat :

- ✓ Bagaimana cara staf memberikan pelayanan terhadap peserta didik di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo, dan apakah pelayanan berjalan secara efektif dan efisien?

Jawab:

- Yakni dengan cara mengutamakan menerapkan kebersihan di lingkungan sekitar. Selain itu siswa maupun guru staf diharapkan tetap selalu menggunakan masker di luar maupun di dalam ruangan sekolah. Fasilitas berupa tempat cuci tangan juga telah disediakan sekolah untuk membantu pelayanan di saat covid.
- Untuk pelayanan yang dilakukan apakah efektif atau efisien
- Menurut saya hal itu tergantung kesadaran diri dari masing-masing staf dan siswa yang mematuhi peraturan pelayanan yang disediakan. Karena jika ada kesadaran diri yang mendukung, maka pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

PEDOMAN WAWANCARA (untuk KEPALA SEKOLAH)

PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

**STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19
DI SMP NEGERI 9 PALOPO**

Pedoman wawancara ini dibuat oleh calon peneliti ditunjukkan kepada KEPALA SEKOLAH, GURU dan STAF di SMP Negeri 9 Palopo agar sekiranya diisi dengan jelas dan benar sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

PETUNJUK PENGISIAN :

- Tulis nama lengkap dan gelar bapak/ibu
- Baca pertanyaan yang telah diajukan
- Tulislah jawaban bapak/ibu di bawah
- Jika ada pertanyaan yang kurang dipahami, mohon bertanya kepada calon peneliti

Pertanyaan

Nama lengkap :

Tempat tanggal lahir :

Alamat :

1.

Apa saja yang menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo?

Jawab: Yang menjadi hambatan peningkatan mutu pendidikan di tengah pandemi covid-19 ini yaitu keterbatasan fasilitas pembelajaran (smartphone). Tidak semua guru dan murid, terlebih daerah terpencil, memiliki perangkat yang memenuhi syarat biaya dan bagi pelaksanaan aktivitas daring. akses jaringan internet pun menjadi masalah dalam proses belajar mengajar di tengah pandemi ini

2. Apa saja yang menjadi ancaman dalam meningkatkan mutu pendidikan di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo?

Jawab: ~~Ancaman dalam meningkatkan mutu pendidikan di tengah pandemi ini yaitu kurangnya minat belajar siswa, menurunnya kualitas pendidikan disebabkan oleh cara belajar peserta didik yg kurang bertatap muka secara langsung bersama guru dan hanya pemberian tugas terus menerus membuat siswa / peserta didik juga merasa bosan.~~

3. Bagaimana cara sekolah mempertahankan strategi manajemen sekolah di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo?

Jawab: ~~Cara sekolah mempertahankan strategi manajemen sekolah yaitu dg menerapkan protokol kesehatan kepala sekolah beserta staff dan guru selalu mengadakan rapat evaluasi, tetapi dengan syarat selalu mematuhi protokol kesehatan selama pandemi covid ini, dan pertemuan ini diadakan hanya 2 kali dalam seminggu.~~

4. Bagaimana tindakan atau cara yang dilakukan sekolah dalam mengatasi rancangan strategi manajemen sekolah di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo?

Jawab:

5. ~~Bagaimana cara sekolah mempertahankan keunggulan prestasi sekolah di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo?~~

~~Jawab:~~

6. ~~Bagaimana cara sekolah mewujudkan keunggulan sekolah agar dapat melebihi sekolah lain di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo?~~
~~Jawab:~~

7. ~~Bagaimana cara sekolah meningkatkan minat dan prestasi peserta didik melalui kompetisi di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo?~~
~~Jawab:~~

- ✓ 8. Bagaimana cara sekolah menyusun strategi manajemen sekolah, agar manajemen sekolah dapat menjadi pelopor pembaruan di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo?

Jawab: Sekolah harus menyusun strategi manajemen sekolah, sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah, agar kegiatan yg dilaksanakan dapat berjalan ~~sekar~~ secara efektif dan efisien, agar dpt menjadi pelopor pembaruan.

9. Bagaimana cara sekolah membuat inovasi baru di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo?

Jawab: dengan cara membuat melakukan metode Pembelajaran secara daring, dan disini pihak sekolah memberikan fasilitas kepada peserta didik & tenaga pendidik berupa kartu data, untuk memudahkan proses kegiatan belajar-mengajar.

10. Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan tindakan revisi terhadap penyusunan strategi manajemen sekolah di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo?

Jawab: dengan cara mengadakan rapat evaluasi untuk sebelumnya dengan cara daring melalui aplikasi zoom. Setelah itu bagian staf mengirim file ke e-mail bapak. Setelah dikoreksi, kepala sekolah kembali mengirim koreksinya ke e-mail staf untuk sedikit perbaikan, dan melakukan rapat evaluasi secara daring kembali untuk penyempurnaan strategi manajemen sekolah.

11. Bagaimana cara Bapak/Ibu memperbaiki atau mengoreksi kekeliruan yang dilakukan oleh staf pelayanan terhadap peserta didik di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo?

Jawab: selalu melakukan rapat evaluasi setelah menyusun program baru, selanjutnya mengoreksi apa saja yg diperlukan dan tidak diperlukan dalam penyusunan strategi manajemen sekolah. ini dilakukan secara tatap muka tetapi dengan menggunakan atau menerapkan protokol kesehatan.

Dengan cara, biasanya kita melakukan tindakan revisi ini secara tatap muka, namun karena masa pandemi ini sulit bagi kami untuk melakukan rapat evaluasi tatap muka secara langsung. jadi dalam satu-satunya saat ini yaitu dengan melakukan komunikasi terhadap yg terkait dengan penyusunan strategi setelah itu mengirim file ke email siapa pun dikoreksi selanjutnya. karena keterbatasan jaringan internet terhadap staf dan terbatas di sekolah kami, terpaksa kami menggunakan telepon biasa mungkin agak sedikit rumit tetapi mau dicoba apa semua terkirim dan terhadap jaringan koneksi internet. tetapi kami sudah usahakan dengan untuk semua staf, guru, peserta didik yg mendapat fasilitas internet gratis yaitu dengan membagikan kartu internet ke kepala mereka agar di gunakan seoptimalnya.

PEDOMAN WAWANCARA (untuk GURU)

PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

**STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19
DI SMP NEGERI 9 PALOPO**

Pedoman wawancara ini dibuat oleh calon peneliti ditunjukkan kepada
KEPALA SEKOLAH, GURU dan STAF di SMP Negeri 9 Palopo agar
sekiranya diisi dengan jelas dan benar sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

PETUNJUK PENGISIAN :

- Tulis nama lengkap dan gelar bapak/ibu
- Baca pertanyaan yang telah diajukan
- Tulislah jawaban bapak/ibu di bawah
- Jika ada pertanyaan yang kurang dipahami, mohon bertanya kepada calon peneliti

Pertanyaan

Nama lengkap : Ummu Kalsum S.E

Tempat tanggal lahir :

Alamat :

1. Apa saja yang menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo?

Jawab: Adapun yang menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu Pendidikan di tengah Pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo yaitu Proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yg semula dilakukan melalui interaksi langsung kini tdk dapat lagi dilakukan. Akibat Pandemi kegiatan belajar mengajar pun secara mendadak harus dilakukan dengan sistem belajar Jarak Jauh.

2. Apa saja yang menjadi ancaman dalam meningkatkan mutu pendidikan di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo?

Jawab: Yang menjadi ancaman yaitu tidak semua siswa pada saat belajar memiliki jaringan yang bagus. Ini membuat guru saat melakukan pembelajaran merasa khawatir terhadap peserta didik yang memiliki kendala dalam hal jaringan.

3. Bagaimana cara sekolah mempertahankan keunggulan prestasi sekolah di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo?

Jawab: Cara sekolah dalam mempertahankan keunggulan prestasi sekolah di tengah pandemi Covid yaitu dengan cara meningkatkan kembali semangat belajar ~~serta~~ serta menumbuhkan semangat prestasi diantara ~~siswa~~ siswa sekolah.

4. Bagaimana cara Guru meningkatkan minat dan prestasi peserta didik melalui kompetisi di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo?

Jawab: Dengan cara mengikuti lomba secara virtual agar peserta didik terpacu dalam kompetisi meskipun di tengah pandemi.

5. Bagaimana cara Guru membuat inovasi Pembelajaran baru di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo?

Jawab: Dengan cara menerapkan pembelajaran & secara daring dengan membuat inovasi "baru / ide" baru agar peserta didik tidak merasa bosan dan selalu bersemangat dalam belajar.

PEDOMAN WAWANCARA (untuk GURU)

PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

**STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19
DI SMP NEGERI 9 PALOPO**

Pedoman wawancara ini dibuat oleh calon peneliti ditunjukkan kepada
KEPALA SEKOLAH, GURU dan STAF di SMP Negeri 9 Palopo agar
sekiranya diisi dengan jelas dan benar sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

PETUNJUK PENGISIAN :

- Tulis nama lengkap dan gelar bapak/ibu
- Baca pertanyaan yang telah diajukan
- Tulislah jawaban bapak/ibu di bawah
- Jika ada pertanyaan yang kurang dipahami, mohon bertanya kepada calon peneliti

Pertanyaan

Nama lengkap : Ibu (Kusna)

Tempat tanggal lahir :

Alamat :

1. Apa saja yang menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo?

Jawab:

1. Akses jaringan

2. Pemahaman yang ditanggap makin berkurang.

3. Guru menjadi tidak efektif dalam mengajar

4. Literasi makin berkurang.

2. Apa saja yang menjadi ancaman dalam meningkatkan mutu pendidikan di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo?

Jawab: ~~1. Skill Interaksi Sosial berkembang~~

1. Pendidikan menjadi sesuatu yang sepele
2. Pendidikan tidak menghasilkan pelajar yang benar dan pelajar.

3. Bagaimana cara sekolah mempertahankan keunggulan prestasi sekolah di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo?

Jawab: Offline kembali!

- Buatlah Inovasi dalam metode pembelajaran.
- Beri mereka tantangan yang baik.

4. Bagaimana cara Guru meningkatkan minat dan prestasi peserta didik melalui kompetisi di tengah pandemi Covid-19 di SMP Negeri 9 Palopo?

Jawab: Mengajar dengan cara yang kreatif dan menghibur. Karena secara tatap muka saja sering ngantuk apalagi online!

5. Bagaimana cara Guru membuat inovasi Pembelajaran baru di tengah pandemi Covid-19 di SMPN 9 Palopo?

Jawab: Membuat pelajaran berbentuk sebuah games yang menarik agar menginspirasi siswa untuk aktif! Tapi kalo untuk alih daya, lain lagi ceritanya.



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 23662

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 872/IP/DPMTSP/X/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Peningkatan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ADINDA DWI LESTARI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Agatis Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0206 0013

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH SMP NEGERI 9 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 9 PALOPO
Lamanya Penelitian : 16 Oktober 2020 s.d. 15 Januari 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 16 Oktober 2020

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP

Pengikat : Penata

NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kepegawaian Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Bidang Kepegawaian Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 9 PALOPO
Alamat : Jalan Dr.Ratulangi Km.11 Kota Palopo



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/124/SMPN.09/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 9 Palopo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ADINDA DWI LESTARI**
NIM : 1602060013
Tempat / tgl lahir : Sabbang, 15 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dari tanggal 16 Oktober 2020 s/d 15 Januari 2021 pada SMP Negeri 9 Palopo, guna Penyusunan Skripsi dengan judul :

"STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH SMPN 9 PALOPO".

Demikian surat keterangan ini kami berikan pada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 November 2020

Kepala Sekolah,



IDINDA S.Pd.

NIP. 19720412 199702 1 001